

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“INTERAKSI ANTARA TENAGA KERJA WANITA DENGAN CALO UNTUK MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI DI DESA DUKUH JERUK, KABUPATEN INDRAMAYU”

No	Konsep	Pokok Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber	Teknik Pngumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Ket
1	Status sosial Ekonomi	Kondisi status sosial ekonomi masyarakat Desa Dukuh Jeruk	1. Kondisi status sosial ekonomi calo di Desa Dukuh Jeruk	1.1. Kondisi status sosial ekonomi calo sebelum dan sesudah menjadi calo 1.2. Faktor penentu status sosial ekonomi bagi masyarakat Desa Dukuh Jeruk	a. Kuwu Desa Dukuh Jeruk b. Calo di Desa Dukuh Jeruk c. TKW asal Desa Dukuh Jeruk	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Studi pustaka	a. Pedoman Observasi b. Pedoman wawancara c. Catatan lapangan d. Kamera e. Perekam suara	

			2. Kondisi status sosial ekonomi TKW di Desa Dukuh Jeruk	2.1. Kondisi status sosial ekonomi TKW sebelum dan sesudah bekerja ke luar Negeri. 2.2. Faktor penentu status sosial ekonomi bagi masyarakat Desa Dukuh Jeruk.				
2	Upaya meningkatkan status sosial ekonomi (Struktural Fungsional)	Upaya TKW dalam meningkatkan status sosial ekonomi	1. Faktor penentu meningkatnya status sosial ekonomi TKW bagi masyarakat desa Dukuh Jeruk	1.1. Faktor internal 1.2. Faktor eksternal	a. Kuwu Desa Dukuh Jeruk b. Calo di Desa Dukuh Jeruk c. TKW asal Desa Dukuh	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Studi pustaka	a. Pedoman Observasi b. Pedoman wawancara c. Catatan lapangan d. Kamera e. Perekam suara	

			2. Alasan wanita desa Dukuh Jeruk bekerja menjadi TKW melalui calo		Jeruk			
3	Interaksi sosial	Interaksi sosial antara TKW dan calo	1. Interaksi calo kepada TKW	1.1. Bentuk interaksi calo kepada TKW 1.2. Faktor yang melatarbelakangi untuk menjadi calo	a. Calo di Desa Dukuh Jeruk b. TKW asal Desa Dukuh Jeruk	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Studi Pustaka	a. Pedoman observasi b. Pedoman Wawancara c. Catatan Lapangan d. Kamera e. Perekam	

			2. Interaksi TKW kepada calo	2.1. Faktor proses interaksi sosial wanita Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu melakukan interaksi sosial dengan calo		suara	
--	--	--	------------------------------	---	--	-------	--

Lampiran 2. Pedoman Pokok Observasi

PEDOMAN POKOK OBSERVASI

“INTERAKSI ANTARA TENAGA KERJA WANITA DENGAN CALO UNTUK MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI DI DESA DUKUH JERUK, KABUPATEN INDRAMAYU”

No.	Tempat	Indikator	Keterangan
1.	DISNAKER Kabupaten Indramayu	1. Mencari data tertulis mengenai jumlah TKI di Kabupaten Indramayu	1. Mendapatkan rekapitulasi data pendaftar CPMI tahun 2018. 2. Mendapatkan rincian data pekerja TKI.
2.	Kantor Kuwu Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu	1. Mencari tahu gambaran umum masyarakat Desa Dukuh Jeruk	1. Kondisi fisik dan geografis Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu. 2. Hubungan sosial masyarakat. 3. Kondisi sosial ekonomi 4. Kondisi demografis.

3.	Rumah masyarakat Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati kegiatan interaksi sosial yang dilakukan TKW dan calo2. Mencari tahu informasi mengenai aktivitas penyaluran yang dilakukan calo kepada TKW yang ingin berangkat ke luar Negeri	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati interaksi yang dilakukan TKW dan Calo.2. Melakukan wawancara kepada TKW, dan calo3. Mengetahui cara penyaluran yang dilakukan oleh calo
----	--	---	--

Lampiran 3. Pedoman Pokok Wawancara

PEDOMAN POKOK WAWANCARA

“INTERAKSI ANTARA TENAGA KERJA WANITA DENGAN CALO UNTUK MENINGKATKAN STATUS SOSIAL EKONOMI DI DESA DUKUH JERUK, KABUPATEN INDRAMAYU”

A. Pedoman wawancara Informan Kunci (Kuwu Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu)

No.	Sumber Teori/Konsep	Aspek	Indikator	Butir Item	Uraian Pertanyaan
1	Status sosial ekonomi	1. Kondisi status sosial ekonomi masyarakat Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu.	1.1. Kondisi status sosial ekonomi TKW dan calo di desa Dukuh Jeruk 1.2. Faktor penentu status sosial ekonomi bagi masyarakat Desa Dukuh Jeruk	21 butir (1-21)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi rata-rata ekonomi penduduk di desa ini? 2. Apakah di desa ini memiliki lapangan kerja yang memadai? 3. Apakah pekerjaan terbanyak yang digeluti masyarakat di desa ini? 4. Mengapa pekerjaan tersebut paling banyak di geluti? 5. Menurut anda mengapa waita di desa ini memilih bekerja menjadi TKW? 6. Menurut anda apakah tujuan wanita ingin menjadi TKW? 7. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi? Apa contohnya? 8. Apakah ada dorongan dari keluarga untuk menjadi TKW? 9. Apakah faktor ekonomi merupakan hal yang terpenting

				<p>seseorang untuk menjadi TKW?</p> <ol style="list-style-type: none">10. Apakah waita yang bekerja mejadi TKW berasal dari keluarga yang berada pada status sosial yang rendah?11. Menurut anda pakah gaya hidup masyarakat di desa ini tergolong tinggi?12. Menurut anda apakah tujuan seseorang ingin menjadi calo?13. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi seseorang menjadi calo?14. Apakah yang menentukan seseorang dapat di katakan bahwa dia memiliki status sosial ekonomi yang tinggi di desa ini?15. Apakah di desa ini bekerja sebagai seorang TKW meurpakan kewajiban atau merupakan pekerjaan yang tidak di pandang masyarakat?16. Bagaimana menurut anda jika seorang calo yang memotong pendapatan beberapa bulan kepada TKW?17. Pernahkah ada tindak kriminal yang diterima TKW di desa ini ketika bekerja di luar negeri? Seperti tindak<ol style="list-style-type: none">a. Kekerasanb. Kematianc. Pelecehan seksual18. Menurut anda apa penyebabnya?19. Mengapa di desa ini lebih banyak TKW dibandingkan TKI?<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang mempengaruhi?
--	--	--	--	--

2	Upaya meningkatkan status sosial ekonomi (Struktural Fungsional)	1. Upaya TKW dalam meningkatkan status sosial ekonomi	2.1. Faktor penentu meningkatnya status sosial ekonomi TKW bagi masyarakat desa Dukuh Jeruk 2.2. Alasan wanita desa Dukuh Jeruk bekerja menjadi TKW melalui calo	10 Butir (1-10)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana harapan anda kepada TKW yang pulang ke desa ini? (membantu lapangan pekerjaan?) 2. Menurut anda apa gambaran TKW yang sukses di desa ini? 3. Bagaimana jika ada TKW yang menetap lama di luar negeri, tetapi dia selalu mengirimkan uang untuk keluarganya? Apakah itu tergolong TKW yang sukses? 4. Apakah anda mengetahui adanya sistem pencaloan untuk mendaftar menjadi TKW? <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana tanggapan anda? b. Apakah menguntungkan/merugikan? 5. Bagaimana tanggapan jika tidak ada calo di desa ini? 6. Apakah wanita yang ingin menjadi TKW jumlahnya akan berkurang? Sehingga menimbulkan penambahan pengangguran? 7. Apakah di Desa ini rawan tindakan kriminal? Apa penyebabnya? Bagaimana dampak terhadap tatanan masyarakat? 8. Menurut anda apakah antara calo dan TKW saling membutuhkan dan menguntungkan? 9. Bagaimana jika wanita di desa ini minim peminat untuk menjadi TKW? Apakah hal itu mungkin terjadi? 10. Di desa ini wilayah yang paling banyak bekerja menjadi TKW terdapat di gang berapa?
---	--	---	---	-----------------------	---

B. Pedoman wawancara Informan Inti (Calo di Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu)

No.	Sumber Teori/Konsep	Aspek	Indikator	Butir Item	Uraian Pertanyaan
1.	Status sosial ekonomi	1. Kondisi status sosial ekonomi calo Desa Dukuh Jeruk	1.1. Kondisi status ekonomi calo sebelum dan sesudah menjadi calo 1.2. Keuntungan dan kerugian menjadi calo	18 butir (1-18)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pekerjaan anda selain menjadi calo? 2. Apa pekerjaan anda sebelum menjadi calo? 3. Bagaimana kondisi status ekonomi anda sebelum menjadi calo? 4. Bagaimana kondisi status ekonomi anda sesudah menjadi calo? 5. Mengapa anda berminat menjadi seorang calo? 6. Apa saja keuntungan dan kerugian menjadi seorang calo? 7. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan oleh PJTKI/PPTKIS kepada anda? <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ketika TKW sudah di berangkatkan? 8. Apakah ada uang muka dari PJKTI untuk merekrut TKW? 9. Seberapa penting status sosial ekonomi bagi seorang anda? 10. Apakah status sosial ekonomi anda mempengaruhi keinginan wanita Desa Dukuh Jeruk untuk menjadi TKW? 11. Apakah penghasilan sebagai seorang calo digunakan untuk meningkatkan status sosial ekonomi anda? <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara memanfaatkan pendapatan anda untuk meningkatkan status sosial ekonomi?

					<p>12. Apakah pendapatan sebagai seorang calo sesuai dengan apa yang anda kerjakan?</p> <p>13. Apakah yang terjadi jika ada TKW yang melarikan diri?</p> <p>14. Apakah mempengaruhi pendapatan anda?</p> <p>15. Menurut anda apa yang menyebabkan lebih banyak wanita daripada laki-laki yang mendaftar sebagai TKI?</p> <p>16. Apa saja persyaratan menjadi seorang TKW?</p> <p>17. Apakah lebih mudah dibandingkan dengan pekerja laki-laki?</p> <p>18. Apakah sulit mendapatkan pekerjaan di Desa Dukuh Jeruk, sehingga para wanita menjadi TKW?</p> <ol style="list-style-type: none"> Bukankah banyak sawah/perkebunan di Desa ini? Bukankah banyak lahan kosong yang bisa di manfaatkan untuk membuka usaha? Bukankah ada minimarket/usaha yang membutuhkan tenaga kerja? Mengapa lebih memilih untuk bekerja di luar Negeri?
2.	Upaya meningkatkan status sosial ekonomi (struktural fungsional)	1. Upaya calo meningkatkan status sosial ekonomi	2.1. Cara calo untuk mempertahankan minat wanita di Desa Dukuh Jeruk bekerja sebagai TKW	5 butir (1-5)	<ol style="list-style-type: none"> Bagaiman apabila tidak ada wanita yang ingin mendaftarkan dirinya untuk menjadi TKW? Bagaimana cara anda untuk mempertahankan minat wanita untuk mendaftarkan dirinya menjadi TKW kepada anda? <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana jika, sudah pernah mendaftarkan TKW kepada anda?

					<ul style="list-style-type: none"> b. Bagaimana jika, baru menjadi TKW? c. Bagaimana jika, pernah menjadi TKW tetapi menggunakan jasa calo lain? <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah tujuan anda menjadi seorang calo? <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu? b. Apakah ada faktor lingkungan/masyarakat yang melatarbelakangi tujuan anda? 4. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan ada dengan keluarga TKW? 5. Bagaimana hubungan anda dengan TKW jika dia sudah berada di luar Negeri? <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah masih terjalin komunikasi? b. Untuk apa komunikasi itu? c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang calo?
3.	Interaksi Sosial	1. Interaksi calo kepada CTKW	<ol style="list-style-type: none"> 3.1. Bentuk Interaksi calo kepada TKW 3.2. Faktor yang melatarbelakangi untuk menjadi calo 3.3. Faktor proses interaksi sosial 	22 butir (1-22)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda berinteraksi dengan TKW sehingga mereka ingin menjadi TKW? 2. Apakah dalam proses interaksi anda menjadikan diri anda/TKW lain yang sukses sebagai contoh? 3. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena tertarik dengan status sosial ekonomi yang anda miliki? 4. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena terkesan dengan TKW yang sukses karena mendaftar

			<p>wanita Desa Dukuh Jeruk, melakukan interaksi sosial dengan calo</p>		<p>sebagai TKW melalui anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena bujukan anda? 6. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena saran dari orang lain? 7. Apakah ada persaingan terhadap sesama calo? 8. Apakah pernah terjadi konflik antara calo dengan TKW/mantan TKW/Keluarga TKW? 9. Bagaimana cara meyakinkan wanita untuk menjadi TKW? <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada bentuk kerja sama yang ditawarkan? Jika ada bagaimana contohnya? 10. Apa saja keuntungan yang di tawarkan kepada TKW? 11. Apakah kesulitan dalam merekrut wanita menjadi TKW? 12. Mengapa anda berminat menjadi seorang calo? 13. Apakah anda pernah menjadi seorang TKW sebelumnya? Sehingga dapat menawarkan seseorang untuk menjadi TKW? 14. Apakah PJTKI tempat para TKW yang anda salurkan itu legal? 15. Dimana lokasi PJTKI/PPTKIS tempat anda bekerja sama? 16. Sudah berapa lama anda menjadi calo? 17. Bagaimana sistem pembayaran jika ada seorang CTKW yang berhasil di pekerjakan? 18. Apakah benar ada pemotongan gaji bagi CTKW yang
--	--	--	--	--	--

				<p>mendaftar melalui calo?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sistem pemotongannya? b. Berapa banyak gaji yang di potong? c. Apakah CTKW diperkenankan untuk membayar biaya pendaftaran untuk mengurus berkas-berkas? <p>19. Apa saja tugas anda sebagai calo yang berkaitan dengan PJTKI?PPTKIS?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada target yang di berikan PJTKI/PPTKIS dalam kurun waktu tertentu untuk merekrut TKW? b. Bagaimana jika ada CTKW yang melarikan diri saat di penampungan? c. Bagaimana jika ada TKW yang melarikan diri ketika bekerja di luar negeri? <p>20. Apa jenjang pendidikan minimal yang menjadi sasaran anda untuk melakukan interaksi?</p> <p>21. Bagaimana kriteria wanita yang menjadi sasaran para calo untuk di jadikan TKW di Desa Dukuh Jeruk?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah status pernikahannya mempengaruhi? b. Apakah usia mempengaruhi? c. Apakah kedewasaan mempengaruhi? d. Apakah pola fikir mempengaruhi? <p>22. Menurut anda apakah pergaulan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi TKW?</p>
--	--	--	--	--

C. Pedoman pokok wawancara informan inti (TKW dan/keluarga TKW Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu)

No.	Sumber Teori/Konsep	Aspek	Indikator	Butir Item	Uraian Pertanyaan
1.	Status sosial ekoomi	1. Kondisi status sosial ekonomi TKW di Desa Dukuh Jeruk	1.1. Kondisi status sosial ekonomi TKW sebelum dan sesudah bekerja ke luar Negeri 1.2. Alasan wanita di Desa Dukuh Jeruk bekerja menjadi TKW	22 butir (1-22)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW? 2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya? 3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW? 4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW? 5. Bagaimana kondisi status sosial ekoomi setelah menjadi TKW? 6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya? 7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya? 8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW? <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dapat dibeli? b. Untuk apa saja penghasilan itu di digunakan? 9. Bagaimana pendapat ada apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-

				<p>foya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air? 11. Apakah alasan pentingnya untuk meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda? 12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi? Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani? 13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW? 14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW? <ol style="list-style-type: none"> a) Seperti apa contohnya? b) Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya statau sosial ekonomi? 15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya? 16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW? 17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat? 18. Apasaja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda? 19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana
--	--	--	--	---

					<p>menurut anda?</p> <p>20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?</p> <p>21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah alasannya? Apakah mengenai faktor sosial ekonomi? <p>22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah alasannya? Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?
2.	Upaya meningkatkan status sosial ekonomi (struktural fungsional)	1. Upaya TKW dalam meningkatkan status sosial ekonomi	1.1. Alasan wanita desa Dukuh Jeruk bekerja menjadi TKW melalui calo	6 butir (1-6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini? 2. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW? 3. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya? <ol style="list-style-type: none"> Jika, anda baru menjadi seorang TKW? Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain? Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?

					<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW? <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu? b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda? 5. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo? 6. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri? <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah masih terjalin komunikasi? b. Untuk apa komunikasi itu? c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?
1.	Interaksi Sosial	1. Interaksi CTKW/ keluarga CTKW kepada calo	1.1. Faktor penyebab wanita Desa Dukuh Jeruk, Kabupaten Indramayu melakukan interaksi sosial dengan calo	8 butir (1-8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo? 2. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo? 3. Apasaja kemudahan yang ditawarkan jika menjaftar TKW melalui calo? 4. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW? <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah sesuai dengan keinginan? b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan? 5. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

					<p>6. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalurkan menjadi TKW?</p> <ol style="list-style-type: none">Apakah karena status sosial ekonominya?Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?Apakah karena kepercayaan?Apakah karena kekerabatan? <p>7. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?</p> <p>8. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?</p>
--	--	--	--	--	---



Lampiran 04

Transkrip Wawancara Informan Kunci

Nama : Rustitin A.Mk

Waktu : Kamis, 2 Mei 2019

Tempat tinggal : Gang Waspen

Jabatan : Kuwu Desa Dukuh Jeruk

1. Siapakah nama Ibu ?
Jawab : Rustitin
2. Sejak kapan menjabat menjadi Kuwu di desa ini ?
Jawab : Sejak tahun 2015. Jadi, saya menjabat selama 4 tahun.
3. Bagaimana kondisi rata-rata ekonomi penduduk di desa ini?
Jawab : rata-rata ekonomi masyarakat di sini adalah menengah ke bawah.
4. Apakah di desa ini memiliki lapangan pekerjaan yang memadai?
Jawab : lapangan pekerjaan disini kurang memadai, memang di kabupaten Indramayu ini untuk lapangan pekerjaannya sendiri sangat-sangat kurang memadai.
5. Apakah pekerjaan terbanyak yang di geluti masyarakat di desa ini?
Jawab : mayoritas pekerjaan penduduk di sini adalah petani, sebagian ada guru, dan PNS. Jika, TKW sekitar 20%.
6. Mengapa pekerjaan tersebut paling banyak di geluti?
Jawab : karena lahan kosong disini masih lumayan luas, dan masih sedikitnya lapangan pekerjaan lain di desa ini. Banyaknya wanita yang ingin bekerja menjadi TKW karena di desa ini minim lapangan pekerjaan dan tidak mau menjadi petani.
7. Menurut anda mengapa wanita di desa ini memilih bekerja menjadi TKW?
Jawab : karena lapangan pekerjaan di sini tidak memadai memadai bagi lulusan SMA atau SMK. Apalagi jaman sekarang anak muda jaman *now* disini menginginkan gaji yang besar secara instan tanpa ingin merintis terlebih dahulu dari kecil. Di desa ini juga banyak yang bekerja menjadi guru honorer, perawat honorer itu bagi yang sabar dan ingin merintis dari kecil tapi, bagi yang ingin praktis dan instan memiliki gaji besar mereka melirik bekerja keluar Negeri menjadi TKW.
8. Menurut anda apakah tujuan wanita ingin menjadi TKW?
Jawab : wanita di desa ini memilih bekerja menjadi TKW bagi yang sudah bekerja karena pendapatan suami yang kurang ataupun suami tidak bekerja akhirnya istri mengalah untuk bekerja dan pergi keluar Negeri menjadi TKW.

Selain itu bagi wanita belum menikah keluarga berkeinginan anak wanitanya menjadi TKW atau keinginan wanita itu sendiri untuk meningkatkan derajat orang tuanya. Salah satu contohnya seorang anak yang ingin memperbaiki bentuk rumahnya yang selama ini ditinggali bersama orang tuanya, selain itu anak itu juga ingin memiliki penghasilan sendiri agar tidak bergantung pada orang tuanya. Sehingga ketika anak tersebut sudah lulus sekolah langsung mendaftarkan dirinya untuk menjadi TKW ke taiwan.

Faktor lainnya yang membuat wanita bekerja di luar negeri adalah karena setres ketika wanita yang sudah berkeluarga berusaha memperbaiki kondisi ekonominya dan membantu suami bekerja akan tetapi suami malah selingkuh, sehingga bekerja di luar negeri adalah pelariannya.

9. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi? Apa contohnya?

Jawab: pengakuan dari masyarakat juga merupakan salah satu faktor seseorang ingin bekerja di luar Negeri. Ingin di lihat, di akui oleh tetangga, warga dan keluarga. Karena, ingin memiliki rumah yang besar dan di sanjung oleh masyarakat lainnya.

10. Apakah ada dorongan dari keluarga untuk menjadi TKW?

Jawab: tentunya ada.

11. Apakah faktor ekonomi merupakan hal yang terpenting seseorang untuk menjadi TKW?

Jawab: iya, itu adalah salah satunya karena mereka ingin memperbaiki kondisi ekonominya.

12. Apakah wanita yang bekerja menjadi TKW berasal dari keluarga yang berada pada status sosial ekonomi rendah?

Jawab: iya ada yang seperti itu, adapula yang sudah berada pada ekonomi yang cukup namun masih menginginkan hal yang lebih untuk mencapai target tertentu.

13. Menurut anda apakah gaya hidup masyarakat di desa ini tergolong tinggi?

Jawab: menurut saya gaya hidup masyarakat di desa ini biasa saja, tidak terlalu tinggi dan rendah. Maksudnya apa yang mereka miliki ya mereka lakukan dan belikan. Ya tapi ada juga yang sebatas jalan, shopping tergantung dari penghasilan suaminya.

14. Menurut anda apakah tujuan seseorang ingin menjadi calo?

Jawab: ingin membantu dan adanya peluang mengenai pekerjaan itu. Karena mempermudah seseorang untuk bekerja menjadi TKW.

15. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi seseorang menjadi calo?

Jawab: Iya, karena di sini banyak wanita yang ingin bekerja menjadi TKW. Juga wanita yang ingin berangkat ke luar Negeri membutuhkan bantuan

dalam mengurus pemberkasannya. Wanita yang ingin bekerja menjadi TKW umumnya menginginkan hal yang praktis sehingga membutuhkan bantuan dari calo.

16. Apakah yang menentukan seseorang dapat di katakan bahwa dia memiliki status sosial ekonomi yang tinggi di desa ini?

Jawab: mereka yang sudah sukses, dapat membangkakan kedua orang tuanya, memiliki rumah yang gedong, dengan sandang pangan yang cukup.

17. Apakah di desa ini bekerja sebagai seorang TKW merupakan kewajaran atau merupakan pekerjaan yang tidak di pandang masyarakat?

Jawab: karena di desa ini juga banyak yang menjadi TKW jadi biasa saja jika ada warga yang menjadi TKW.

18. Bagaimana menurut anda jika seorang calo yang memotong pendapatan beberapa bulan kepada TKW?

Jawab: menurut saya hal itu terjadi karena wanita yang ingin menjadi TKW dan tidak memiliki modal dipinjamkan uang oleh calo untuk segala keperluannya. Mereka tidak mengeluarkan modal awal dan segala berkasnya di urus oleh calo. Sehingga ketika mereka sudah bekerja pemotongan pendapatan di lakukan untuk melunasi atau mengganti uang yang telah ia pakai sebelumnya. Istilah lainnya adalah TKW itu meminjam uang kepada calo dan TKW itu harus menggantinya.

19. Pernakah ada tindak kriminal yang diterima TKW di desa ini ketika bekerja di luar negeri? Seperti tindak:

- a. Kekerasan
- b. Kematian
- c. Pelecehan seksual

Jawab: jika tindak kekerasan belum pernah ada laporan, namun jika ada TKW yang tidak mendapatkan gaji yang sesuai mereka terima dari majikannya itu ada kasus yang terjadi. Lalu yang mengganti kerugian tersebut adalah PT yang memberangkatkannya. Namun, tergantung PT nya juga.

20. Menurut anda apa penyebabnya?

Jawab: karena adanya miss komunikasi mungkin.

21. Mengapa di desa ini lebih banyak TKW dibandingkan TKI?

- a. Apa yang mempengaruhi?

Jawab: karena pernikahan dini, dan gaya hidup wanitanya yang ingin “wahn”. Pernikahan dini yang mengakibatkan usia pernikahannya tidak lama, untuk melampiaskan rasa setresnya mereka bekerja di luar Negeri. Ada pula suami tidak bekerja sehingga wanitalah yang mengalah. Ketika suami

22. Bagaimana harapan anda kepada TKW yang pulang ke desa ini? (membantu lapangan pekerjaan?)

Jawab: kalau harapan Ibu ingin agar di desa ini ada pengembangan untuk Ibu-ibu, seperti pelatihan membuat kerajinan, membuat kue atau jamu. Sebenarnya di desa ini saya lihat ibu-ibunya memiliki potensi namun, kurang di kembangkan sehingga lebih banyak di pergunakan untuk ngerumpi. Seperti para TKW yang pulang dari luar Negeri biasanya mereka memiliki *skill* memasak atau yang lainnya lebih, karena mereka mendapatkan ilmu ketika menjadi TKW disana. Sebenarnya pernah ada kerja sama dengan DISNAKER untuk memberikan pelatihan di desa kami, Desa Dukuh Jeruk tetapi karena kesulitan dalam hal pemasaran jadi hal tersebut masih terhambat.

23. Menurut anda apa gambaran TKW yang sukses di desa ini?

Jawab : TKW yang sukses menurut saya apabila wanita itu dapat memperbaiki kondisi status ekonominya, misalnya jika wanita itu masih *single* dia dapat memperbaiki kondisi rumahnya, yang tadinya biasa saja dan rumah tersebut menjadi lebih baik seperti para TKW yang lainnya. Karena uang yang dikirimkan TKW ketika bekerja di laur negeri di kirimkan kepada keluarganya dan di pergunakan untuk memperbaiki status ekonominya seperti memperbaiki rumahnyaa dan membeli kendaraan pribadi. Artinya ada perbedaan bagi wanita yang lulus lalu bekerja menjadi TKW di banding wanita yang hanya duduk diam saja di rumah atau hanya bekerja di Desa ini.

Lain halnya dengan TKW yang sudah mempunyai suami dan berkeluarga, menjadi TKW tidak menjanjikan karena kebanyakan wanita (istri) bekerja ke luar Negeri namun suaminya selingkuh atau nikah lagi, uang yang dikirimkan istri tidak di pergunakan dengan semestinya.

24. Bagaimana jika ada TKW yang menetap lama di luar negeri, tetapi dia selalu mengirimkan uang untuk keluarganya? Apakah itu tergolong TKW yang sukses?

Jawab: iya mereka tergolong sukses namun apabila melupakan keluarganya disini untuk apa.

25. Apakah anda mengetahui adanya sistem pencaloan untuk mendaftar menjadi TKW?

- a. Bagaimana tanggapan anda?
- b. Apakah menguntungkan/merugikan?
- c. Bagaimana tanggapan jika tidak ada calo di desa ini?
- d. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai TKW yang bekerja menggunakan jasa calo?

Jawab: Jika tidak ada calo di desa ingi memungkinkan warga mengalai kesulitan dalam pendaftarannya menjadi TKW. Peraturan yang saya ingin tekankan di desa ini adalah ketika seseorang yang ingin bekerja menjadi TKW melalui bantuan calo, calo tersebut ketika meminta persetujuan dari

saya selaku Kuwu Desa Dukuh Jeruk calo tersebut harus melampirkan surat tugasnya. Agar tidak ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Harus ada tanggung jawab yang diberikan calo tersebut ketika warga saya diberangkatkan ke luar Negeri.

26. Apakah wanita yang ingin mejadi TKW akan berkurang jika tidak ada calo? Sehingga menimbulkan penambahan pengangguran?

Jawab: bisa jadi hal itu terjadi, karena minimnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki warga di desa ini.

27. Apakah di Desa ini rawan tindakan kriminal? Apa penyebabnya? Bagaimana dampak terhadap tatanan masyarakat?

Jawab: untuk tindakan kriminalitas di sini biasa-biasa aja. Mungkin ada tindakan kriminalitas juga di lakukan oleh usia remaja yang memiliki pemikiran masih labil. Apalagi sebentar lagi datang bulan suci ramadhan biasanya anak muda membuat kegaduhan seperti melemparkan botol kaca, ketika waktu sahur yang sebenarnya itu merupakan hal yang tidak semestinya. Mungkin menurut mereka hal tersebut merupakan hal yang biasa-biasa saja. Namun hal itu meresahkan warga. Ketika sudah mendekati bula suci ramadhan dari polsek Karangampel dan Koramil membantu mengamankan desa ini juga. Kalau untuk pencopetan, penjambretan dan lain lain di desa ini Alhamdulillah sangat minim sekali. Mungkin ada juga tapi mereka tidak melakukan aksinya di desa ini.

28. Menurut anda apakah antara calo dan TKW saling membutuhkan dan menguntungkan?

Jawab: iya mereka saling membutuhkan karena TKW menginginkan hal yang praktis dan calo pun mendapatkan penghasilan dari situ.

29. Bagaimana jika wanita di desa ini minim peminat untuk menjadi TKW? Apakah hal itu mungkin terjadi?

Jawab: apabila di kabupaten Indramayu ini memiliki lapangan pekerjaan yang memadai seperti adanya industri atau PT, barulah kemungkinan warga untuk menjadi TKW akan berkurang. Karena mereka juga ada perasaan tidak mau jauh dari keluarga. Namun, karena lapangan pekerjaan yang kurang sehingga mereka mau tidak mau bekerja di luar Negeri, karena terdesak akan keadaan ekonomi mereka.

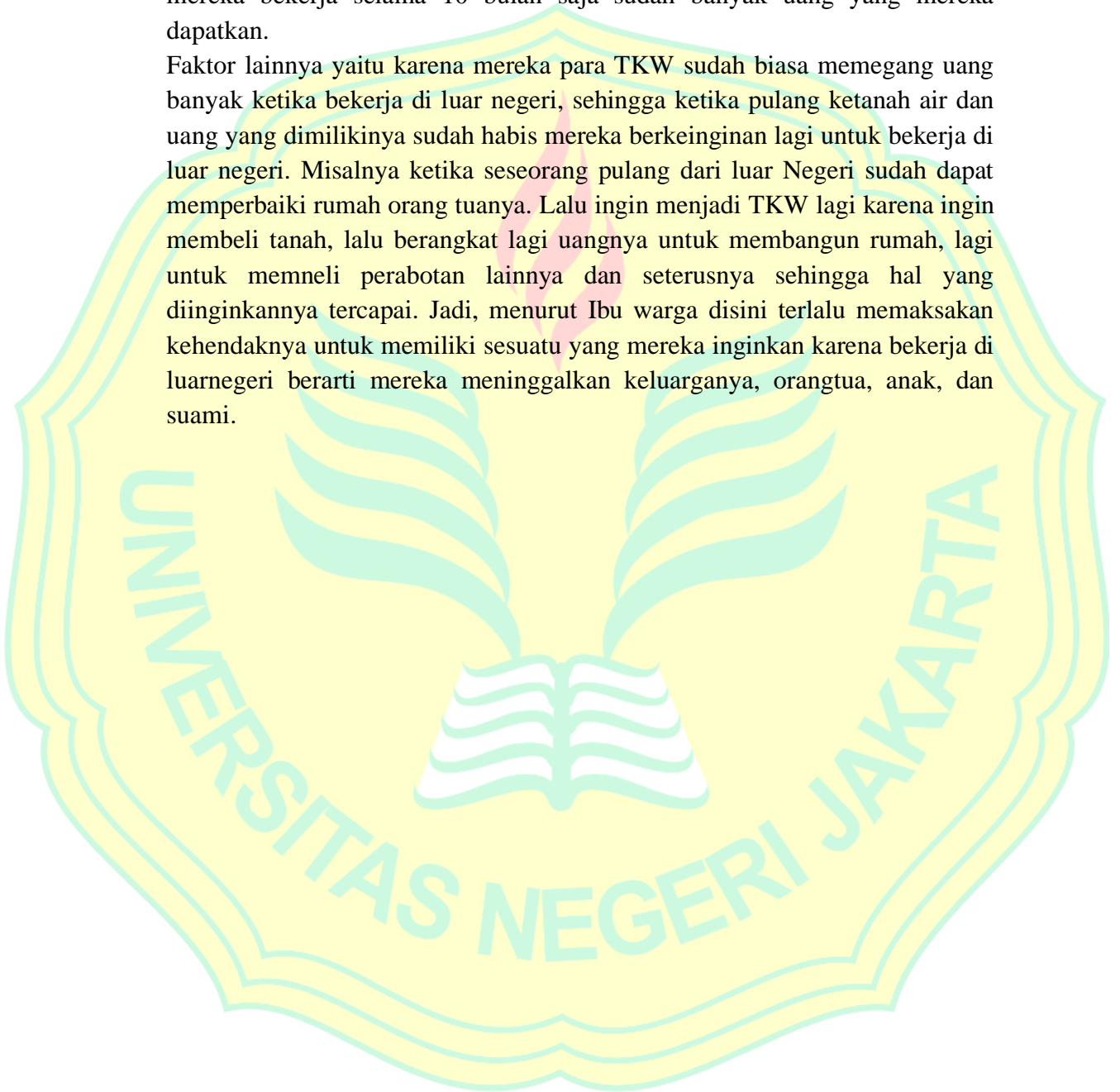
30. Di desa ini wilayah yang paling banyak bekerja menjadi TKW terdapat di gang berapa?

Jawab: di desa ini merata untuk yang bekerja sebagai TKW. Tidak ada gang yang monoton satu gang semuanya menjadi TKW.

31. Apakah yang menyebabkan seseorang selalu memilih lagi bekerja di luar negeri untuk menjadi TKW ketika sudah pulang ke tanah air?

Jawaban : Karena faktor gaji di luar Negeri yang lebih besar di bandingkan bekerja di Indonesia sehingga mereka berkeinginan terus untuk bekerja di sana. Seseorang yang bekerja menjadi TKW mendapatkan gaji yang fantastis. Satu bulannya mereka bisa mendapatkan 4-10 Juta per bulannya. Apabila mereka bekerja selama 10 bulan saja sudah banyak uang yang mereka dapatkan.

Faktor lainnya yaitu karena mereka para TKW sudah biasa memegang uang banyak ketika bekerja di luar negeri, sehingga ketika pulang ketanah air dan uang yang dimilikinya sudah habis mereka berkeinginan lagi untuk bekerja di luar negeri. Misalnya ketika seseorang pulang dari luar Negeri sudah dapat memperbaiki rumah orang tuanya. Lalu ingin menjadi TKW lagi karena ingin membeli tanah, lalu berangkat lagi uangnya untuk membangun rumah, lagi untuk memnели perabotan lainnya dan seterusnya sehingga hal yang diinginkannya tercapai. Jadi, menurut Ibu warga disini terlalu memaksakan kehendaknya untuk memiliki sesuatu yang mereka inginkan karena bekerja di luarnegeri berarti mereka meninggalkan keluarganya, orangtua, anak, dan suami.



Lampiran 05-A

Transkrip Wawancara Informan Inti (calo)

Nama : Sopiya

Waktu : Sabtu, 4 Mei 2019

Umur : 51 Tahun

Tempat tinggal: Gang Sumadat

1. Apa pekerjaan anda selain menjadi calo?

Jawab: saya punya warung.

2. Apa pekerjaan anda sebelum menjadi calo?

Jawab: saya menjadi TKW selama puluhan tahun.

3. Bagaimana kondisi status ekonomi anda sebelum menjadi calo?

Jawab: lumayan juga karena saya sebelum bekerja menjadi calo saya bekerja juga sebagai TKW cukup lama.

4. Bagaimana kondisi status ekonomi anda sesudah menjadi calo?

Jawab: kondisi ekonomi saya stabil dan juga saya tetap bisa memenuhi kebutuhan saya setelah saya berhenti menjadi TKW.

5. Mengapa anda berminat menjadi seorang calo?

Jawab: awalnya kan saya bekerja menjadi TKW di Arab sampai umur 45 Tahun untuk bekerja lagi menjadi TKW saya sudah tidak laku lagi, istilahnya udah *expired*. Batas usia untuk bekerja menjadi TKW sekitar 45 tahunan. Terus, hobi saya kan jalan-jalan, main ke rumah teman, atau sekedar silaturahmi ke teman yang ada di desa sebelah jadi sambil saya main ke rumah teman sekalian ngopi-ngopi, ngerumpi sekalian saya tanya kepada teman “disini ada gak yang sekiranya mau berangkat bekerja sebagai TKW?” kurang lebih seperti itu. Jadi, sekalian saya jalan-jalan sekalian saya mencari TKW.

6. Apa saja keuntungan dan kerugian menjadi seorang calo?

Jawab: keuntungannya adalah tetap memiliki penghasilan tanpa bekerja ke luar negeri, tanpa panas-panasan bekerja di ladang, penghasilannya juga lumayan saat saya bisa memasukan TKW ke PT. Kerugiannya juga banyak apalagi jika dia sudah bon (hutang) tetapi dia sendiri tidak jadi berangkat bekerja malah kabur. Mau dilaporkan ke polisi juga tidak bisa kan tidak ada undang-undangnya. Kadang sulit juga mencari wanita yang ingin bekerja menjadi TKW, ada juga wanita yang awalnya ingin bekerja menjadi TKW tapi ketika sudah di berangkatkan ke negara tujuan atau istilahnya sudah

sampai di rumah majikan lalu tidak betah dan memberikan laporan atau tuduhan yang tidak benar sebagai alasan untuk berhenti bekerja. Biasanya alasan berat karena keluarga ada juga yang karena masalah percintaan. Kangen pacarnya misalkan.

7. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan oleh PJTKI/PPTKIS kepada anda?

a. Apakah ketika TKW sudah di berangkatkan?

Jawab: ketika TKW sudah masuk ke BLK uang turun kepada kita sebagai calo. Dan jumlah uang itu rahasia antara calo dengan PT. Banyaknya uang yang saya terima juga tergantung dari PT nya rata-rata sekitar 10 juta yang saya terima tetapi itu bukan bersihnya. Uang itu juga saya bagi dengan Calon TKW dan PL. Kadang kan TKW yang meminta uang banyak dan ada juga yang sedikit jadi untung-untungan juga. Lalu untuk PL sekitar 1 sampai 2 juta tergantung kesepakatan awalnya.

8. Apakah ada uang muka dari PJTKI untuk merekrut TKW?

Jawab: ada tapi saya tidak mau terima, saya menerima uang lebih baik ketika TKW itu sudah masuk ke BLK agar saya tidak punya hutang. Saya gak mau ambil pusing orangnya. Kalo saya susah menerima uang nanti saya di kejar-kejar oleh PT kan ribet lagi masalahnya.

9. Seberapa penting status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: sangat penting agar wanita yang ingin mendaftarkan dirinya yakin bahwa akan sukses jika melalui jasa saya, selain itu juga agar warga desa sekitar mampu melihat kesuksesan saya sehingga timbul keinginan untuk menjadi TKW seperti saya. Jika, saya tidak nampang kan gimana orang mau berminat bekerja menjadi TKW.

10. Apakah status sosial ekonomi anda mempengaruhi keinginan wanita Desa Dukuh Jeruk untuk menjadi TKW?

Jawab: pastinya, kalau saya terpancang kan jadi banyak orang yang melihat hasil saya bekerja menjadi TKW. Jadi ada buktinya bukan sekedar omong kosong.

11. Apakah penghasilan sebagai seorang calo digunakan untuk meningkatkan status sosial ekonomi anda? Bagaimana cara memanfaatkan pendapatan anda untuk meningkatkan status sosial ekonomi?

Jawab: ya saya mampu membeli motor, perhiasan dan digabung dari penghasilan saya bekerja menjadi TKW saya bangun toko. Toko ini hanya untuk sampingan saya saja jika saya tidak keliling mencari TKW. Lumayan banget lah penghasilan dari jadi calo TKW.

12. Apakah pendapatan sebagai seorang calo sesuai dengan apa yang anda kerjakan?

Jawab: ya sangat sesuai sekali. Memuaskan hasilnya, dari pada kita nandur, panas panasan. Menjanjikan deh pokoknya. Tapi jadi calo juga harus punya modal, buat apa modalnya? Jadi, gini misalkan ada yang butuh uang kan saya bisa pinjamin uang ke dia dengan syarat dia mau menjadi TKW dan dia memberikan persyaratan untuk menjadi TKW seperti KK, KTP kalo dia punya Paspor yang masih aktif itu lebih bagus dan saya berani kasih pinjaman yang besar. Uang yang saya pinjamkan itu sebagai potongan dia ketika dia masuk ke BLK. BLK itu Balai Latihan Kerja ya awas jangan lupa. Kan dari PT turun uang turun pas si TKW itu masuk BLK jadi pas saya dapet uang dari PT itu lah ganti uangnya dari dia itu. Kalau saya gak ada modal kan nanti TKW nya gak dapet-dapet trus kalo misalkan saya nunggu uang dari PT lama, keburu TKW nya kabur duluan.

13. Apakah yang terjadi jika ada TKW yang melarikan diri?

Jawab: jika dia melarikan dirinya ketika masih berada di BLK hal yang pertama saya lakukan adalah mencarinya terlebih dahulu dan menanyakan ke keluarganya. Apabila wanita tersebut terlihat seperti tidak memiliki niat lagi untuk melanjutkan masa pendidikannya di PT maka saya mencari penggantinya dengan wanita yang lain. Hal itu sebagai bentuk tanggung jawab saya kepada pihak PT karena saya sudah mendapatkan uangnya. Pasti pihak PT menelfon saya ketika TKW yang berada di BLK ingin berangkat misalnya ke Malaysia dan majkannya udah fix mau ambil dia malah kabur. Tidak sekali dua kali hal itu terjadi, itu juga sebagai salah satu kerugian bekerja menjadi seorang calo. Kalo saya ganti uang kan tidak mau lah ya, karena kan sudah terpakai untuk dia makan bakso, ongkos jalan dan lainnya. Jadi, saya lebih memilih mencari wanita lain yang berminat bekerja di PT tersebut. Jika hal seperti itu terjadi pekerjaan saya terlihat seperti dua kali. Namun, jika TKW melarikan dirinya ketika sudah berada di luar negeri itu tanggung jawab PT dan bukan tanggung jawan saya lagi sebagai calo. Makanya saat ini saya jika ada yang berminat menjadi TKW dan ingin meminjam uang saya minta dia tanda tangan di atas materai bahwa dia sudah meminjam uang sekian juta kepada PT dan saya bertanggung jawab terhadap uang tersebut. Dan memberikan berkas-berkasnya KTP, KK.

14. Apakah jika da TKW yang melarikan diri mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab: tidak, hanya saja pekerjaan saya menjadi dua kali lipat. Harus mencari penggantinya. Itu agar uang yang sudah saya terima tidak di ambil kembali.

15. Menurut anda apa yang menyebabkan lebih banyak wanita daripada laki-laki yang mendaftar sebagai TKI?

Jawab: jika laki-laki atau TKI lah istilahnya, harus bayar sekitar 35 juta, mau berangkat ke Malaysia, Arab Saudi. Kalau wanita kan tidak bayar malahan mendapatkan uang pinjaman sapa tau uang pinjaman itu adalah gajinya yang

di potong. TKI juga di potong gajinya tapi kan TKI gajinya gede. TKI yang banyak juga kerja di pabrik. Dan awas jangan keliru TKW juga ada tingkatannya, yang biasanya dapet uang fee itu adalah PRT beda dengan wanita yang bekerja di pabrik, atau di hotel. Itu tidak mendapat uang fee dan ada yang gak ada potongannya tapi harus bayar uang dulu kalo mau berangkat atau daftar.

16. Apa saja persyaratan menjadi seorang TKW?

Jawab: untuk di TKW yang di berangkatkan ke negara ASEAN syaratnya adalah umurnya minimal 24 tahun, dokumennya lengkap yaitu KTP, KK, dan surat izin orang tua. Khusus untuk negara Hongkong harus *ex* maksudnya adalah orang itu harus pernah bekerja menjadi TKW sebelumnya entah di Singapura atau Taiwan. Lalu untuk pemberangkatan ke negara Singapura berat badan tidak boleh lebih dari 74 kg, lain halnya dengan negara Hongkong jika memiliki berat badan lebih itu lebih bagus karena jika bekerja di Hongkong kebanyakan itu untuk mengurus lansia jadi agar kuat untuk mengangkat/menggendongnya. Jadi, alurnya gini nih dari awal pemberkasan, terus *medical chek up* kalo dia sudah dinyatakan fit, baru masuk BLK dan pasporan. Saat di BLK di ajarkan interjus (*introduce*) interjus tuh yang “*hello.. Mam my name is Sopiayah. I’m 22 years old, i can speak english little-little. I can cooking chinese food, tongseng kangkung and many more. Please pick me.*” Interjusnya itu untuk bikin vidio terus dikirimkan ke PT yang ada di luar negeri. Misalnya majikan di sananya tertarik sama TKW terus di pilih sama majikannya lalu majikan dan TKW saling *vidio call*-an melihat wajahnya secara langsung, tanpa pake makeup si TKW itu, kalo dia pake lipstik harus di hapus terlebih dahulu. Nah, jika sudah *fix* baru deh TKW itu berangkat ke rumah majikan yang ada di Luar Negeri.

Nah, kalo misalkan ketika melakukan *medical chek up* dinyatakan *pendding* hasilnya liat permasalahannya di mana dan kenapa misalkan di paru-parunya kalo saya lebih memberi pilihan ke si TKW masih mau kerja apa tidak? Kalo misalkan dianya masih pengen kerja kita semangat biar gak kecil hati. Nahh di kasih waktu tuh berapa bulan buat di obatin ke puskesmas atau minum jamu apa biar bisa fit hasilnya.

Atau misalkan dinyatakan hamil kan gak bisa tuh berangkat. Ya di bilangin “yaudah nok lahiran aja dulu, nanti kalo udah lahiran dan anaknya udah bisa ditinggal nanti kabarin saya lagi kalo mau kerja.” Jadi jangan di bikin down si TKW itu. Biar tetep semangat.

17. Apakah lebih mudah persyaratan menjadi TKW dibandingkan dengan pekerja laki-laki?

Jawab: iya, karena jika bekerja menjadi TKW tidak perlu ada pembayaran lagi, hanya di potong saja penghasilannya selama beberapa bulan. Jika pekerja laki-laki dikenakan biaya sekian rupiah untuk pendaftarannya.

18. Apakah sulit mendapatkan pekerjaan di Desa Dukuh Jeruk, sehingga para wanita menjadi TKW?
- Bukankah banyak sawah/perkebunan di Desa ini?
 - Bukankah banyak lahan kosong yang bisa di dimanfaatkan untuk membuka usaha?
 - Bukankan ada minimarket/usaha yang membutuhkan tenaga kerja?
 - Mengapa lebih memilih untuk bekerja di luar Negeri?

Jawab: lapangan pekerjaan di desa ini belum memadai, banyak juga anak muda yang tidak mau bekerja menjadi petani, jadi mereka menganggur dan tidak bekerja sama sekali saat itulah saya masuk dan menawarkan bekerja sebagai TKW. Gaji untuk bekerja di sini sangat kecil walau pun ada toko atau pasar gajinya hanya berapa ratus saja, sangat jauh jika di dibandingkan dengan bekerja sebagai TKW.

19. Bagaimana apabila tidak ada wanita yang ingin mendaftarkan dirinya untuk menjadi TKW?

Jawab: jika saya bosan di rumah saya keliling desa ini atau desa sebelah, sekalian silaturahmi ke rumah teman-teman saya dan menawarkan bekerja menjadi TKW atau saya jadikan teman saya perantara lagi PL istilahnya “kalo ada yang ingin berangkat ke luar negeri kabari saya, nanti kamu saya kasih persenan” kurang lebih begitu penawaran saya kepada teman-teman saya. Lalu apabila ada segerombolan ibu-ibu yang sedang nyantai di teras rumah saya ajak ngobrol sekalian saya menawarkan jasa saya. Istilahnya saya menebar benih sembari jalan-jalan.

20. Bagaimana cara anda untuk mempertahankan minat wanita untuk mendaftarkan dirinya menjadi TKW kepada anda?
- Bagaimana jika, sudah pernah mendaftarkan TKW kepada anda?
 - Bagaimana jika, baru menjadi TKW?
 - Bagaimana jika, pernah menjadi TKW tetapi menggunakan jasa calo lain?

Jawab: jika sudah pernah menjadi TKW melalui jalur saya tentunya saya jangan sampai putus komunikasi dengan dia. Jika dia baru menjadi TKW saya hampiri terus, saya tawarkan terus tanpa pantangmundur apa lagi jika terlihat dari raut wajahnya terlihat tertarik. Kalau yang pernah menggunakan jasa calo lain saya beri uang TKW itu sebagai tanda jadi, agar dia tidak lari lagi ke calo yang lainnya.

21. Apakah tujuan anda menjadi seorang calo?
- Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?

b. Apakah ada faktor lingkungan/masyarakat yang melatarbelakangi tujuan anda?

Jawab: tujuan saya adalah agar saya tetap bisa mendapatkan penghasilan, bisa saya terfikir menjadi calo karena sebelumnya saya pernah menjadi TKW dan menurut saya sudah sukses. lingkungan di sini pun mendukung saya untuk bekerja menjadi calo karena tingginya minat wanita di desa ini atau di desa sebelah untuk bekerja menjadi TKW.

22. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan ada dengan keluarga TKW?

Jawab: saudara ada, anak pun ada, tetangga rumah, tetangga desa pun ada, temannya teman saya juga ada karena saya melebarkan sayap yang luas.

23. Bagaimana hubungan anda dengan TKW jika dia sudah berada di luar Negeri?

a. Apakah masih terjalin komunikasi?

b. Untuk apa komunikasi itu?

c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang calo?

Jawab:

Sudah tidak ada hubungan yang resmi lagi karena tugas saya sudah selesai sampai si TKW itu ada di majikannya. Tapi kadang ada juga yang masih WA saya.

24. Bagaimana cara anda berinteraksi dengan TKW sehingga mereka ingin menjadi TKW?

Jawab: contohnya nih “dek kamu mau enggak jadi TKW kerja di luar Negeri, dari pada menganggur, kerja di sini juga kan gajinya tidak besar. Biar bisa beli morot senidir, Hp.” Atau “kamu lagi butuh uang tidak? Nih saya pinjamkan tapi ada syaratnya kamu yuk jadi TKW sama saya, kalo mau sini KTP dan KK aslinya nanti saya pinjamkan uang.” Kurang lebih seperti itu. Atau “Kamu kerjanya apa? Dari pada kerja jualan seblak, untung Cuma Rp.5.000,- itu bisa jadi Rp.5.000.000,- kalo jadi TKW mending yuk, jadi TKW aja sama saya.”

25. Apakah dalam proses interaksi anda menjadikan diri anda/TKW lain yang sukses sebagai contoh?

Jawab: iya tentunya, jadi saya pakai cara, tergantung orangnya. Tidak bisa saya menggunakan satu cara atau saya pakai semua cara untuk satu orang. Saya sesuaikan kan saya bisa mengira-ngira sebelumnya ketika saya melakukan percakapan dengan calon TKW itu.

26. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena tertarik dengan status sosial ekonomi yang anda miliki?

Jawab: ada, karena saya pernah menjadi TKW dan melihat kesuksesan saya. Tapi tetap ya setelah dia berminat saya membawa dia ke PT jadi bukan berangkat melalui saya karena itu masuknya ilegal.

27. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena terkesan dengan TKW yang sukses karena mendaftar sebagai TKW melalui anda?

Jawab: ada juga, dengan bantuan orang-orang yang sudah pernah saya berangkatkan.

28. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena bujukan anda?

Jawab: banyak.

29. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena saran dari orang lain?

Jawab: ada, yaitu PL tadi. Jadi PL juga saya kasih upah jika ada yang mendaftarkan diri kepada saya karena saran dr orang itu.

30. Apakah ada persaingan terhadap sesama calo?

Jawab: ada, saya pernah berkonflik dengan salah satu calo karena berebut TKW. Jadi, awal mulanya TKW itu sudah mendaftarkan diri kepada calo lain tetapi calo itu tidak memijakmkan uang karena dia butuh uang akhirnya TKW itu meminjam uang ke saya dan bercerita sebenarnya dia sudah mendaftarkan diri kepada calo lain. Lalu saya bilang kepada dia “kamu benar pengen berangkat dan butuh uang? Yasudah ini saya kasih uang sekian, tetapi kamu ambil lagi berkas yang sudah kamu berikan kepada dia lalu serahkan ke saya, kamu bilang “saya jika tidak jadi berangkat”.” Setelah itu ternyata ketahuan dan sempat ribut. Saingan memang banyak tapi jika kita boral mengeluarkan uang banyak juga yang jadinya ingin melalui jasa saya.

31. Apakah pernah terjadi konflik antara calo dengan TKW/mantan TKW/Keluarga TKW?

Jawab: pernah, jika dia sudah bon banyak dan dia sudah di BLK lalu dia tidak jadi berangkat. Namun, saya mah tidak mau ambil pusing kalo emang dia sudah tidak mau jadi TKW saya bilang tidak butuh uangnya saya mau dia ganti rugi dengan cara carikan saya orang lagi yang mau bekerja menjadi TKW.

32. Bagaimana cara meyakinkan wanita untuk menjadi TKW?

- a. Apakah ada bentuk kerja sama yang ditawarkan? Jika ada bagaimana contohnya?

Jawab: saya lebih ke memberikan pinjaman uang. Kebanyakan kan orng itu butuh uang, jadi kalo ada wanita yang sekiranya berminat menjadi TKW saya yakin kan, lalu apabila dia butuh uang saya beri pinjaman.

33. Apa saja keuntungan yang di tawarkan kepada TKW?

Jawab: Pijaman uang, lalu saya juga betul-betul memperhatikan si TKW itu apalagi ketika TKW itu ingin medikal jadi TKW merasa nyaman dan tidak khawatir akan gagal berangkat.

34. Apakah kesulitan dalam merekrut wanita menjadi TKW?

Jawab: tidak ada kesulitan sih, saya jalani dengan happy saja. Kalo dia berminat ya ayuk, jika tidak ya cari yang lain.

35. Mengapa anda berminat menjadi seorang calo?

Jawab: Karena saya sudah tidak bisa bekerja lagi menjadi TKW dan saya tidak mau menganggur.

36. Apakah anda pernah menjadi seorang TKW sebelumnya? Sehingga dapat menawarkan seseorang untuk menjadi TKW?

Jawab: iya pernah cukup lama dari saya usia 19 tahun.

37. Apakah PJTKI tempat para TKW yang anda salurkan itu legal?

Jawab: Legal, saya gak mau yang ilegal nanti ribet dan pusing kalo ada masalah.

38. Dimana lokasi PJTKI/PPTKIS tempat anda bekerja sama?

Jawab: ada di Karangampel, Junti, Segeran, nama Ptnya PT Melati, Jasmindo, Mayang Sari. Tidak satu PT saja, saya menyesuaikan tergantung dari TKW dan persyaratan yang di inginkan oleh PT.

39. Sudah berapa lama anda menjadi calo?

Jawab: 6 Tahunan.

40. Bagaimana sistem pembayaran jika ada seorang CTKW yang berhasil di pekerjakan?

Jawab: tergantung ya kerjanya dimana. Kalo di Taiwan dan Singapur potongan gaji itu selama 6 bulan, gajinya sekitar 6-7 juta tapi karena di potong yang di terima 1 jutaan, itu untuk uang makan saja. Kalo di Hongkong di potong sekitar 8 bulan dengan gaji awalnya 9 juta nerima gaji potongan juga sama sekitar 1 jutaan. Setelah potongan itu barulah dia mendapatkan gaji *fullnya*.

41. Apakah benar ada pemotonga gaji bagi TKW yang mendaftar melalui calo?

- a. Bagaimana sistem pemotongannya?
- b. Berapa banyak gaji yang di potong?
- c. Apakah CTKW diperkenankan untuk membayar biaya pendaftaran untuk mengurus berkas-berkas?

Jawab: mau lewat calo ataupun tidak gajinya sama-sama di potong dari PT makanya mendingan lewat calo saja, kan sudah di bantu juga dan di beri pinjaman uang juga. Kalau masalah berkas dan medikal itu udah pekerjaan saya. Tidak ada biaya lagi yang harus dibayarkan si TKW.

42. Apa saja tugas anda sebagai calo yang berkaitan dengan PJTKI?PPTKIS?

- a. Apakah ada target yang di berikan PJTKI/PPTKIS dalam kurun waktu tertentu untuk merekrut TKW?
- b. Bagaimana jika ada CTKW yang melarikan diri saat di penampungan?
- c. Bagaimana jika ada TKW yang melarikan diri ketika bekerja di luar negeri?

Jawab: target ya saya kira-kira sendiri, kalo dr PT nya harus sekian itu tidak ada. Kalau yang melarikan diri tadi saya sudah jelaskan

43. Apa jenjang pendidikan minimal yang menjadi sasaran anda untuk melakukan interaksi?

Jawab: saya tidak mikirin lulusan sih. Kalau dia butuh uang ya saya bantu gitu. Cari PT yang mau nerima dia. Biar cepat berangkatnya dan saya juga cepat dapat uang.

44. Bagaimana kriteria wanita yang menjadi sasaran para calo untuk di jadikan TKW di Desa Dukuh Jeruk?

- a. Apakah status pernikahannya mempengaruhi?
- b. Apakah usia mempengaruhi?
- c. Apakah kedewasaan mempengaruhi?
- d. Apakah pola pikir mempengaruhi?

Jawab: saya sih yang penting wanita itu kelihatan sehat dan berminat jadi TKW. Kalo badannya sehat dan fit tapi umurnya kurang itu bisa di akalin di PT nya. Umurnya di tuain. Kadang ada juga TKW yang manja tapi kalo emang dianya niat banget untuk bekerja ya saya nasihati.

45. Menurut anda apakah pergaulan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi TKW?

Jawab: Iya sangat mempengaruhi, kalo dia punya pacar saya sudah malas mengurusinya. Karena nanti ribet, yang kangen atau sebagainya lah. Kalo yang sudah berkeluarga kan berat di keluarga mungkin tapi kan harus punya uang uantuk biaya anak dan keluarganya.

Lampiran 05-B

Transkrip Wawancara Informan Inti (calo)

Nama : DN (Laki-laki)

Waktu : Selasa, 4 Juni 2019

Umur : 58 Tahun

Tempat tinggal: Gang Waspen

1. Apa pekerjaan anda selain menjadi calo?
Jawab: saya punya usaha isi ulang galon dan jasa penukaran uang asing.
2. Apa pekerjaan anda sebelum menjadi calo?
Jawab: saya sebelumnya juga pernah menjadi TKI.
3. Bagaimana kondisi status ekonomi anda sebelum menjadi calo?
Jawab: biasa saja, ya namanya belum bekerja.
4. Bagaimana kondisi status ekonomi anda sesudah menjadi calo?
Jawab: biasa saja karena saya bekerja sebagai sponsor hanya sampingan. Saat ini jika ada yang ingin mendaftar ya saya bantu, kalau tidak ya saya tidak memaksa. Berbeda dengan ketika saya masih aktif mencari TKW penghasilan saya lumayan, makanya saya mampu membuka usaha ini.
5. Mengapa anda berminat menjadi seorang calo?
Jawab: saya pernah menjadi TKI di Arab Saudi dan berniat untuk bekerja lagi menjadi TKI namun saat itu saya di sarankan oleh bos saya untuk bekerja mencari TKW saja, karena saat itu sponsor itu jumlahnya sedikit dan persaingan belum seketat saat ini. Jadi, skaya berminat untuk menjadi sponsor (calo) kerana saya tidak perlu jauh dari keluarga untuk mendapatkan uang.
6. Apa saja keuntungan dan kerugian menjadi seorang calo?
Jawab: keuntungannya saya tidak perlu bekerja ke luar Negeri untuk mendapatkan uang yang lumayan, dan kerugiannya adalah persaingan. Saat ini sudah banyak orang yang bekerja sebagai sponsor jadi terkadang kita sesama sponsor saling berebut untuk mendapatkan pekerja.
7. Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan oleh PJTKI/PPTKIS kepada anda?
 - a. Apakah ketika TKW sudah di berangkatkan?
Jawab: ketika calon TKW datanya sudah masuk ke PT sudah bisa dikatakan *fit* jadi saya bisa mendapatkan pembayarannya.
8. Apakah ada uang muka dari PJKTI untuk merekrut TKW?
Jawab: tidak ada, jika ada yang berminat bekerja baru saya mendapat uang. Tidak ada uang muka, uang dibayarkan ketika data TKW masuk ke PT.

Namun, saat saya awal menjadi calo saya diberikan fasilitas oleh bos saya yaitu kendaraan. Kendaraan ini di berikan oleh bos saya untuk mencari TKW.

9. Seberapa penting status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: penting untuk menafkahi anak dan istri.

10. Apakah status sosial ekonomi anda mempengaruhi keinginan wanita Desa Dukuh Jeruk untuk menjadi TKW?

Jawab: karena rumah saya biasa saja mungkin orang berminat bekerja melalui jasa saya karena memang sudah mengenal saya.

11. Apakah penghasilan sebagai seorang calo digunakan untuk meningkatkan status sosial ekonomi anda?

a. Bagaimana cara memanfaatkan pendapatan anda untuk meningkatkan status sosial ekonomi?

Jawab: iya saya membuka usaha galon dari uang saya bekerja sebagai seorang calo. Karena saya sadar persaingan mulai ketat dan saya tidak bisa mengandalkan bekerja menjadi seorang sponsor. Saya juga membuka jasa penukaran uang dimulai dari saya bekerja menjadi seorang calo. Karena saya mendapati beberapa TKW yang kesulitan menukarkan uang di desa ini.

12. Apakah pendapatan sebagai seorang calo sesuai dengan apa yang anda kerjakan?

Jawab: sesuai makanya sebelum saya punya usaha galon ini saya giat mencari TKW. Karena memang penghasilannya menjanjikan.

13. Apakah yang terjadi jika ada TKW yang melarikan diri?

Jawab: itu resiko setiap sponsor karena banyak juga yang mendaftar dengan setengah hati. Terlalu membayangkan jika bekerja menjadi TKW itu enak nya saja seperti gajinya, dapet majikan yang baik. Padahal tidak semuanya akan berjalan dengan mulus. Pasti selalu ada hambatan ketika bekerja menjadi TKW. Jika ada TKW yang bekerja dengan setengah hati lalu mendapatkan perlakuan dari majikan yang kurang baik pasti TKW itu langsung menyerah.

14. Apakah mempengaruhi pendapatan anda?

Jawab: tidak hanya saja saya menjadi sasaran kemarahan bos saya. Jadi saya harus mencari orang yang kabur itu, karena saya sudah mendapatkan upahnya.

15. Menurut anda apa yang menyebabkan lebih banyak wanita daripada laki-laki yang mendaftar sebagai TKI?

Jawab: karena jika wanita tidak ada biaya pendaftaran dan wanita juga yang memiliki keinginan untuk bekerja membantu suami.

16. Apa saja persyaratan menjadi seorang TKW?

Jawab: umur minimal 21 tahun, mendapat izin orangtua/wali, jika sudah mempunyai suami dapat izin dr suami, harus punya KK, akte dan KTP.

17. Apakah lebih mudah persayaran menjadi TKW dibandingkan dengan pekerja laki-laki?

Jawab: jika laki-laki biasanya ada biaya pendaftarannya berbeda dengan perempuan.

18. Apakah sulit mendapatkan pekerjaan di Desa Dukuh Jeruk, sehingga para wanita menjadi TKW?

- a. Bukankah banyak sawah/perkebunan di Desa ini?
- b. Bukankah banyak lahan kosong yang bisa di manfaatkan untuk membuka usaha?
- c. Bukankan ada minimarket/usaha yang membutuhkan tenaga kerja?
- d. Mengapa lebih memilih untuk bekerja di luar Negeri?

Jawab: kebanyakan warga di desa ini tidak mau bekerja di sawah/ladang. Lalu untuk membuka usaha kan butuh modal sedangkan modal harus di cari dengan bekerja. Mini market disini hanya sedikit. Banyak orang yang berminat bekerja di luar negeri karena gajinya besar.

19. Bagaiman apabila tidak ada wanita yang ingin mendaftarkan dirinya untuk menjadi TKW?

Jawab: saat saya masih aktif ketika saya tidak ada TKW yang daftar, saya mencoba mendatangi rumahnya dan mencoba berkomunikasi agar saya mempunyai peluang untuk menjadikan dia sebagai TKW.

20. Bagaimana cara anda untuk mempertahankan minat wanita untuk mendaftarkan dirinya menjadi TKW kepada anda?

- a. Bagaimana jika, sudah pernah mendaftarkan TKW kepada anda?
- b. Bagaimana jika, baru menjadi TKW?
- c. Bagaimana jika, pernah menjadi TKW tetapi menggunakan jasa calo lain?

Jawab: saya mendatangi rumahnya untuk menjelaskan bahwa melalui jasa saya itu aman dan sebagainya. Namun, saya sekarang sudah tidak aktif lagi untuk mencari TKW. Jika ada yang berminat ya saya bantu kalau tidak ada ya sudah tidak masalah.

21. Apakah tujuan anda menjadi seorang calo?

- a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?
- b. Apakah ada faktor lingkungan/masyarakat yang melatarbelakangi tujuan anda?

Jawab: karena saya di sarankan oleh bos saya atau bisa di bilang dia adalah orang Ptnya. Dulu kan belum banyak calo jadi masih banyak di butuhkan jasa itu dan juga saya melihat disini banyak wanita yang menganggur.

22. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan ada dengan keluarga TKW?

Jawab: yang tetangga banyak, tetangga desa juga ada, paling banyak sekitaran desa Dukuh Jeruk.

23. Bagaimana hubungan anda dengan TKW jika dia sudah berada di luar Negeri?

- a. Apakah masih terjalin komunikasi?
- b. Untuk apa komunikasi itu?
- c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang calo?

Jawab: ada yang masih komunikasi, ada juga yang tidak. Komunikasi itu hanya sekedar untuk memberi kabar kepada saya atau meminta di infokan kepada orang tuanya.

24. Bagaimana cara anda berinteraksi dengan wanita sehingga mereka ingin menjadi TKW?

Jawab: saya hampiri rumahnya lalu saya jelaskan bagaimana enak nya bekerja di sana, lalu gajinya juga besar, saya beri contoh juga orang-orang yang sudah pernah saya berangkatkan.

25. Apakah dalam proses interaksi anda menjadikan diri anda/TKW lain yang sukses sebagai contoh?

Jawab: iya itu salah satunya.

26. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena tertarik dengan status sosial ekonomi yang anda miliki?

Jawab: tidak tahu ya.

27. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena terkesan dengan TKW yang sukses karena mendaftar sebagai TKW melalui anda?

Jawab: iya ada.

28. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena bujukan anda?

Jawab: ada.

29. Apakah ada TKW yang mendaftarkan diri kepada anda karena saran dari orang lain?

Jawab: ada.

30. Apakah ada persaingan terhadap sesama calo?

Jawab: karena persaingan itu lah saya jadi tidak terlalu fokus untuk mencari TKW karena sangat ketat persaingannya. Saja juga udah malas untuk mencari TKW. Bisa di katakan saya sudah pasif sekarang.

31. Apakah pernah terjadi konflik antara calo dengan TKW/mantan TKW/Keluarga TKW?

Jawab: pernah, dan saya harus mengganti rugi atas yang di tuduhkannya. Ada wanita yang ingin berangkat keluar negeri dan ketika sudah di berangkatkan dia kabur lalu saya memiliki masalah dengan keluarga itu.

32. Bagaimana cara meyakinkan wanita untuk menjadi TKW? Apakah ada bentuk kerja sama yang ditawarkan? Jika ada bagaimana contohnya?

Jawab: ya ada, saya pinjami uang.

33. Apa saja keuntungan yang di tawarkan kepada TKW?

Jawab: gaji besar.

34. Apakah kesulitan dalam merekrut wanita menjadi TKW?

Jawab: apabila wanita itu meyakinkan ingin berangkat bekerja tetapi hanya omong kosong. Hanya membuang-buang waktu saja.

35. Mengapa anda berminat menjadi seorang calo?

Jawab: Karena saya di sarankan oleh bos saya.

36. Apakah anda pernah menjadi seorang TKI sebelumnya? Sehingga dapat menawarkan seseorang untuk menjadi TKI?

Jawab: Iya saya pernah bekerja di Arab Saudi selama 6 tahun.

37. Apakah PJTKI tempat para TKW yang anda salurkan itu legal?

Jawab: Iya legal.

38. Dimana lokasi PJTKI/PPTKIS tempat anda bekerja sama?

Jawab: di kerangkeng ada, di desa segeran juga ada.

39. Sudah berapa lama anda menjadi calo?

Jawab: kurang lebih 10 Tahun.

40. Bagaimana sistem pembayaran jika ada seorang CTKW yang berhasil di pekerjaan?

Jawab: pembayaran itu sudah urusan PT dan itu di bayarakan setiap bualannya.

41. Apakah benar ada pemotonga gaji bagi CTKW yang mendaftar melalui calo?

- a. Bagaimana sistem pemotongannya?
- b. Berapa banyak gaji yang di potong?
- c. Apakah CTKW diperkenankan untuk membayar biaya pendaftaran untuk mengurus berkas-berkas?

Jawab: iya ada, pemptongannya itu dari Ptnya. Tidak ada biaya pendaftaran untuk mengurus berkas-berkasnya.

42. Apa saja tugas anda sebagai calo yang berkaitan dengan PJTKI?PPTKIS?

- a. Apakah ada target yang di berikan PJTKI/PPTKIS dalam kurun waktu tertentu untuk merekrut TKW?
- b. Bagaimana jika ada CTKW yang melarikan diri saat di penampungan?
- c. Bagaimana jika ada TKW yang melarikan diri ketika bekerja di luar negeri?

Jawab: tidak ada target terserah saya saja. Jika ada yang melarika diri itu tanggung jawab saya harus mencari dia kembali dan menghubungi keluarganya.

43. Apa jenjang pendidikan minimal yang menjadi sasaran anda untuk melakukan interaksi?

Jawab: tidak, yang penting niat.

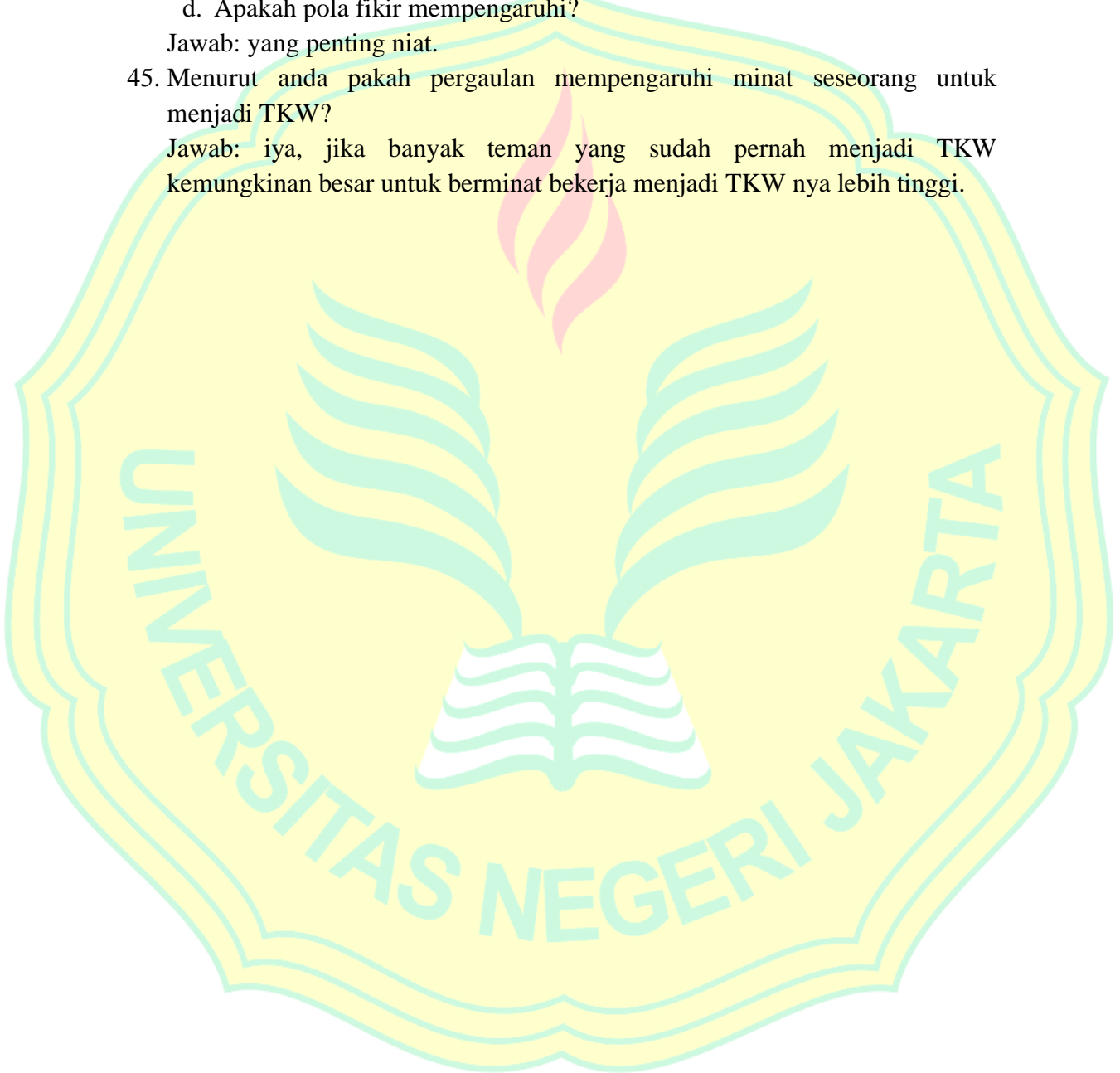
44. Bagaimana kriteria wanita yang menjadi sasaran para calo untuk di jadikan TKW di Desa Dukuh Jeruk?

- a. Apakah status pernikahannya mempengaruhi?
- b. Apakah usia mempengaruhi?
- c. Apakah kedewasaan mempengaruhi?
- d. Apakah pola fikir mempengaruhi?

Jawab: yang penting niat.

45. Menurut anda apakah pergaulan mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi TKW?

Jawab: iya, jika banyak teman yang sudah pernah menjadi TKW kemungkinan besar untuk berminat bekerja menjadi TKW nya lebih tinggi.



Lampiran 05-C**Transkrip Wawancara Informan Inti (TKW)**

Nama : Rasmini

Waktu : Sabtu, 4 Mei 2019

Umur : 50 Tahun

TKW : Arab Saudi

Tempat tinggal: Ds. Dukuh Jeruk, Gang Kesubuh

1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW?

Jawab: ingin menyekolahkan anak, karena saat itu sekolah harus bayar dan semuanya butuh biaya. Saya punya anak 3 yang satu SD, SMP dan SMA. Terus juga suami saya tidak lulus SD tidak bisa membaca dan menulis jadi saya lah yang bekerja ke luar Negeri untuk membantu suami saya.

2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya?

Jawab: ada suami saya, bekerja sebagai petani.

3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW?

Jawab: adik saya awalnya yang lebih dahulu bekerja menjadi TKW.

4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW?

Jawab: rumah saya awalnya hanya bata saja dan untuk membiayai anak sekolah itu sangat kesulitan.

5. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi setelah menjadi TKW?

Jawab: tadinya rumah saya belum di perbaiki baru bangunan berdinding bata saja. Sekarang sudah bisa di semen dan di cet.

6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya?

Jawab: iya menurut saya penting, agar memiliki adab kepada majikan dan mengerti apa yang diinginkan oleh majikan.

7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya?

Jawab: iya seperti itu karena sudah banyak TKW yang sukses.

8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW?

a. Apa saja yang sudah dapat dibeli?

b. Untuk apa saja penghasilan itu di pergunakan?

Jawab: karena saya awalnya berniat bekerja dan buru-buru ingin berangkat keluar negeri karena alasan menyekolahkan anak jadi saya lebih

mempergunakan uang saya untuk menyekolahkan anak. Namun, alhamdulillah uang yang saya dapatkan selebihnya bisa untuk memperbaiki rumah yang tadinya baru bangun dan belum ada perabotan apapun, sekarang sudah bisa seperti ini.

9. Bagaimana pendapat anda apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-foya?

Jawab: mungkin saja dia menghabiskan uangnya untuk berfoya-foya di luar negeri karena di Indonesianya dia punya masalah jadi dia mengatasinya dengan cara itu. Karena banyak kasus ketika istri bekerja di luar Negeri sang suami malah menggunakan uangnya untuk hal yang tidak karuan. Istrinya merasa kecewa jadi dari pada uangnya di pergunakan suami untuk hal yang tidak jelas lebih baik dia pergunakan sendiri untuk senang-senang.

10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air?

Jawab: banyak sih yang sudah bisa membangun rumah, jadi kalo ada rumah bagus kebanyakan itu salah satu anggota keluarganya pasti bekerja sebagai TKW.

11. Apakah alasan pentingnya untuk meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: agar bisa menyekolahkan anak, jadi anak punya pendidikan sehingga tidak di hina oleh orang lain seperti tetangga dan keluarga sendiri.

12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi? Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani?

Jawab: karena kalau bekerja menjadi TKW gajinya besar dibandingkan bekerja sebagai petani. Walau harus meninggalkan anak dan suami tetapi itu resiko yang harus di hadapi asalkan suami dan anak di sini tidak terlantar dan ketika saya pulang membawa hasil untuk mereka. Jadi, kepergian saya tidak sia-sia.

13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW?

Jawab: awalnya saya hanya ingin menyekolahkan anak. Jangan sampai anak saya tidak mendapatkan pendidikan.

14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW?

c) Seperti apa contohnya?

d) Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya staus sosial ekonomi?

Jawab: dia tidak lupa pada anak, suami dan keluarganya. Rutin untuk mentransfer uang. Kalaupun dalam jangka waktu yang lama itu tidak masalah asalkan kebutuhan keluarga terpenuhi.

15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya?

Jawab: jika pekerjaannya halal butuh waktu yang lumayan lama kisaran 3-4 tahun barulah bisa membangun rumah. Jika TKW tersebut baru bekerja selama satu tahun dan sudah bisa membeli banyak barang itu merupakan ketidak wajaran yang harus di pertanyakan. Karena tidak semua TKW bekerja secara halal di Arab Saudi, ada juga yang bekerja sebagai PSK.

16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW?

Jawab: penting sebagai bukti bahwa kita bekerja di luar Negeri sebagai TKW ada hasilnya, ada wujudnya dan bisa di pandang oleh orang tetangga.

17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat?

Jawab: mungkin dia di sana bisa saja mendapatkan musibah, seperti tidak di gaji oleh majikannya, atau sponsor/PT nya tidak bertanggung jawab. Saya merasa kasihan jika ada TKW yang mendapatkan kasus seperti itu.

18. Apasaja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda?

Jawab: TKW yang sukses itu yang banyak uangnya, yang punya mobil, motor, rumahnya bagus dan keluarga di Indonesianya tidak terlantar.

19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana menurut anda?

Jawab: saat saya bekerja menjadi seorang TKW belum ada pemotongan pendapatan hanya saja saya harus membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 1.500.000,- untuk biaya administrasi kepada sang calo. Menurut saya itu agak berat karna saat itu uang segitu lumayan besar. Namun, bisa tergantikan ketika kita mendapatkan gaji dari majikan.

20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?

Jawab: sedikit keberatan, tapi maugimana lagi namanya kita butuh pekerjaan.

21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?

c. Apakah alasannya?

d. Apakah mengenai faktor sosial ekonomi?

Jawab: ingin, namun sepertinya sudah cukup karena anak saya sudah lulus semua. Jika suami dan anak mengizinkan mungkin saya bisa saja bekerja lagi menjadi TKW degan majikan yang sama, karena majikan saya mempersilahkan saya bekerja lagi di tempatnya dengan senang hati dan tangan terbuka.

22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?

c. Apakah alasannya?

d. Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?

Jawab: Arab Saudi, karena saat itu yang terkenal menerima TKW adalah negara itu dari segi pendapatan pun lumayan besar.

23. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini?

Jawab: mungkin saya akan mencari calo di desa lain atau mencari info melalui teman.

24. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW?

Jawab: bisa saja saya tidak berminat untuk menjadi TKW.

25. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya?

- a. Jika, anda baru menjadi seorang TKW?
- b. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain?
- c. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?

Jawab: tidak sulit meyakinkannya karena antara saya dengan calo sama sama membutuhkan. Calo membutuhkan saya untuk mendapatkan uang, begitupun sebaliknya.

26. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW?

- a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?
- b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda?

Jawab: untuk menyekolahkan anak, saya bisa terfikir untuk bekerja menjadi seorang TKW karena saat itu calo mendatangi rumah saya dan menyarankan saya untuk bekerja agar anak saya bisa mendapatkan pendidikan yang bagus.

27. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo?

Jawab: saya awalnya tidak kenal dengan calo itu. Dialah yang memperkenalkan diri kepada saya.

28. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri?

- a. Apakah masih terjalin komunikasi?
- b. Untuk apa komunikasi itu?
- c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?

Jawab: saya sudah tidak ada komunikasi dan hubungan lagi dengan calo ketika saya bekerja di luar negeri.

29. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: karena saya di tawarkan jadi saya mau.

30. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo?

Jawab: saya kurang mengerti. Makanya saya mendaftarkan diri melalui sponsor itu karena saya memang tidak paham.

31. Apa saja kemudahan yang ditawarkan jika menjaftar TKW melalui calo?

Jawab: di bantu dalam pendaftarannya kan saya orang kampung tidak mengerti tentang berkas-berkas dan saya tinggal terma beresnya saja.

32. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW?

- a. Apakah sesuai dengan keinginan?
- b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan?

Jawab: alhamdulillah sesuai. Saat saya ingin mendaftarkan menjadi TKW saya membayarkan sejumlah uang Rp. 1.500.000,- kepada calo. Awalnya memanga agak berat namun yang saya hasilkan dari bekerja menjadi TKW menutupi pengeluaran itu.

33. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

Jawab: mungkin iya, saya tidak begitu tahu.

34. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalurkan menjadi TKW?

- a. Apakah karena status sosial ekonominya?
- b. Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?
- c. Apakah karena kepercayaan?
- d. Apakah karena kekerabatan?

Jawab: awalnya saya tertarik karena sang calo adalah orang dekat dan juga saya tertarik dari cara penyampaiannya kepada saya. Sehingga saya percaya untuk mendaftarkan diri saya menjadi TKW melalui jasanya.

35. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?

Jawab: iya ada, dia sering kali ke rumah untuk menjelaskan enakny bekerja menjadi TKW.

36. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?

Jawab: tidak ada, hanya saja dia menghampiri ke rumah saya dan menawarkan bekerja menjadi TKW berkali-kali.

Lampiran 05-D**Transkrip Wawancara Informan Inti (TKW)**

Nama : Darsinih

Waktu : Senin, 3 Juni 2019

Umur : 47 tahun

TKW : Arab Saudi

Tempat tinggal: Ds. Dukuh eruk, gang Waspen

1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW?

Jawab: awalnya coba-coba saja ingin seperti teman yang sudah bisa membeli ini dan itu selain itu mencari pengalaman, membantu suami bekerja, dan ingin sukses.

2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya?

Jawab: ada, suami saya bekerja sebagai petani, ya gitu lah penghasilan sebagai petani gak nentu.

3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW?

Jawab: awalnya di keluarga hanya saya yang bekerja menjadi TKW, lalu kakak saya menyusul karena melihat saya sukses bekerja menjadi TKW.

4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW?

Jawab: rumah masih biasa saja, lalu anak masih sekolah dan pengeluaran banyak yang tidak bisa terpenuhi.

5. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi setelah menjadi TKW?

Jawab: sudah banyak yang berubah dan sudah di bilang saya ini sudah sukses. Saya sudah bisa bangun rumah dan punya banyak simpanan uang.

6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya?

Jawab: pendidikan seperti pemahaman bahasa itu penting agar ketika bekerja di luar mengerti keinginan majikan. Saat awal saya bekerja menjadi seorang TKW tidak ada batasan kelulusan yang penting itu adalah interviewnya di PT.

7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya?

Jawab: menurut saya tidak, karena bekerja menjadi TKW itu sama dengan bekerja sebagai pembantu yang pastinya di anggap jelek oleh masyarakat di sini. Namun, yang penting pekerjaan halal apapun bentuknya.

8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW?
- Apa saja yang sudah dapat dibeli?
 - Untuk apa saja penghasilan itu di pergunakan?

Jawab: sudah mampu membangun rumah, mempunyai simpanan, dan membalikan perabotan rumah tangga yang bagus.

9. Bagaimana pendapat anda apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-foya?

Jawab: menurut saya semuanya itu tergantung target awal ketika ingin bekerja di luar negeri. Misalnya gaji sekian bulan untuk apa, lalu untuk kirim ke keluarga di Indonesiannya gimana, jadi jika ada TKW yang mempergunakan uangnya untuk berfoya-foya dan tidak ada hasil ketika kembali ke daerah asal itu bukan meruoakan TKW yang sukses.

10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air?

Jawab: TKW yang sudah pulang ke tanah air kebanyakan sudah mampu membeli berbagai kebutuhan dan itu menjadikan saya ingin seperti mereka yang sudah sukses.

11. Apakah alasan pentingnya untuk meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga walau awalnya saya bekerja sebagai TKW karena ingin coba-coba saja.

12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi? Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani?

Jawab: karena gajinya besar kisaran 4-5 Juta/bulannya, pekerjaannya pun mudah sama saja seperti pekerjaan di rumah. Bedanya jika menjadi TKW kita bekerja di rumah majikan dan di gaji, sedangkan di rumah sendiri kan tidak.

13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW?

Jawab: awalnya saya ingin membantu perekonomian keluarga, alhamdulillah sekarang sudah terwujud dan bisa membangun rumah dan sekarang yang belum tersampaikan adalah membuka usaha sendiri.

14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW?

- Seperti apa contohnya?
- Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya status sosial ekonomi?

Jawab: menurut saya TKW yang berhasil itu yang membuat orang lain berkeinginan juga untuk meniru jejaknya. Seperti mampu membeli tanah, dan terlihat bahwa dia telah sukses.

15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya?

Jawab: tergantung dari target awal ketika ia ingin menjadi TKW. Ada yang 2 tahun sudah membangun rumah dan ada yang belum.

16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW?

Jawab: penting sebagai bukti bahwa TKW telah sukses.

17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat?

Jawab: berarti TKW tersebut tidak bisa di kategorikan sebagai TKW yang berhasil.

18. Apasaja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda?

Jawab: bisa membuka usaha, menjadi contoh bagi banyak orang, meringankan beban suami.

19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana menurut anda?

Jawab: ketika saya berangkat menjadi TKW tahun 1999 belum ada pemotongan gaji jika mendaftar TKW. Namun, ada biaya awal.

20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?

Jawab: karena saya tidak ada pemotongan hanya membayar biaya pendaftaran di awal, menurut saya itu tidak masalah. Hasil yang didapatkan lebih dari yang telah di bayarkan.

21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?

a. Apakah alasannya?

b. Apakah mengenai faktor sosial ekonomi?

Jawab: ingin, namun anak sudah tidak mengizinkan lagi, karena saya sudah berada di luar negeri sekitar 18 tahun.

22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?

a. Apakah alasannya?

b. Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?

Jawab: karena ketika itu yang ternar adalah Arab Saudi jadi saya tertarik untuk menjadi TKW di sana dan kebetulan saya mendapatkan majikan yang baik dan sudah dia nggap keluarga di sana. Jadi, saya setiap 2 tahun kembali ke desa dan berangkat bekerja lagi ke Arab Saudi.

23. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini?

Jawab: mungkin akan sulit dan minat orang untuk menjadi TKW rendah.

24. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW?

Jawab: bisa saja orang tertarik menjadi TKW karena melihat teman-temannya sukses dan mencari sendiri calo yang siap mengantarkan menjadi TKW.

25. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya?

- a. Jika, anda baru menjadi seorang TKW?
- b. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain?
- c. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?

Jawab: karena saya di tawarkan oleh kerabat saya yang kebetulan adalah seorang calo jadi saya langsung menghubungi dia. Kebetulan majikan di sana sangat baik dan menawarkan jika saya mau bekerja di sana lagi tinggal datang saja. Jadi, untuk keberangkatan yang ke 2 kali dan seterusnya sudah tidak ada sangkut paut lagi dengan sponsor.

26. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW?

- a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?
- b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda?

Jawab: saya ingin menjadi TKW karena melihat orang lain sukses dan saya ingin seperti mereka dan tentunya memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Bisa terfikir alasan seperti itu karena melihat banyak teman saya yang sukses.

27. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo?

Jawab: iya ada, orang yang membantu saya mejadi TKW masih ada hubungan sodara dengan saya.

28. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri?

- a. Apakah masih terjalin komunikasi?
- b. Untuk apa komunikasi itu?
- c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?

Jawab: masih ada hubungan untuk sekedar menanyakan kabar dan laporan jika majikannya tidak baik kepada saya. Namun, alhamdulillah saya mendapatkan majikan yang sesuai dengan keinginan saya (baik) saya juga sudah dia anggap oleh mereka seperti keluarga sendiri. Pekerjaan yang saya dapatkan juga tidak terlalu berat hanya memasak saja dan jika sudah memasak saya bisa leluasa melakukan kegiatan priadi saya. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: karena kebetulan masih memiliki kekerabatan dan awalnya di tawarkan oleh dia.

29. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo?

Jawab: saya kurang paham.

30. Apa saja kemudahan yang ditawarkan jika menjaftar TKW melalui calo?

Jawab: kalau dulu mah sama saja, namun sekarang jika mendaftar lewat jalur sponzor mendapatkan uang jika ingin berangkat.

31. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW?

a. Apakah sesuai dengan keinginan?

b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan?

Jawab: sesuai dengan keinginan saya, saya di bantu untuk sampai ke PT dan sisanya saya berusaha sendiri seperti belajar bahasa dan lain sebagainya. Karena saya saat itu tidak ada pemotongn gaji namun di ganti dengan pembayaran pendaftaran kepada calo dan menurut saya itu sesuai dengan gaji yang saya dapatka ketika bekerja.

32. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

Jawab: tidak tahu.

33. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalukan menjadi TKW?

a. Apakah karena status sosial ekonominya?

b. Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?

c. Apakah karena kepercayaan?

d. Apakah karena kekerabatan?

Jawab: karena saat itu yang menawarkan saya untuk bekerja menjadi TKW masih saudara jadi saya ingin. Dia juga memberikan contoh-contoh orang yang telah sukses dalam artian ada hasil ketika balik ke tanah air. Karena alasan itu saya berminat mendaftarkan diri pada "dia".

34. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?

Jawab: ada, awalnya dia menawarkan dan saya tertarik.

35. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?

Jawab: tidak ada, Cuma awalnya saya di tawarkan saja oleh teman saya

Lampiran 05-E**Transkrip Wawancara Informan Inti (TKW)**

Nama : Eriyah

Umur : 29 Tahun

Waktu : Minggu, 5 Mei 2019

TKW : Kuwait

Tempat tinggal: Ds. Dukuh Jeruk, Gang Kesubuh

1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW?

Jawab: tidak ada alasan utama, hanya ingin berangkat saja ikutan teman.

2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya?

Jawab: kakak, bekerja sebagai petani.

3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW?

Jawab: belum ada, baru saya saja yang bekerja sebagai TKW di keluarga ini

4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW?

Jawab: dulu rumah saya kecil dan belum bisa memperbaiki kuburan bapak, belum bisa kurban juga.

5. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi setelah menjadi TKW?

Jawab: dulunya rumah saya kecil sekarang agak besar.

6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya?

Jawab: jika jenjang pendidikan menurut saya tidak pengaruh, karena pekerjaannya kan hanya sebagai pembantu, beres rumah dan mengasuh anak. Yang terpenting adalah menguasai bahasanya dan bisa melakukan pekerjaan sesuai dengan yang majikan inginkan.

7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya?

Jawab: lumayan, karena sudah banyak juga yang bekerja sebagai TKW.

8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW?

a. Apa saja yang sudah dapat dibeli?

b. Untuk apa saja penghasilan itu di pergunakan?

Jawab: pendapatan saya selama 3 tahun menjadi TKW sudah mampu saya pergunakan untuk memperbesar rumah, memperbaiki makan Bapak saya (di kramik) dan juga bisa berqurban.

9. Bagaimana pendapat anda apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-foya?

Jawab: jika di gunakan untuk hal yang ada wujudnya itu tidak masalah. Tetapi apabila uangnya habis tidak karuan itu tidak bisa di kategorikan TKW yang berhasil.

10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air?

Jawab: banyak yang terlihat sukses sehingga membuat beberapa orang berkeinginan seperti mereka.

11. Apakah alasan pentingnya untuk meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: saya hanya ingin ikutan teman saja.

12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi? Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani?

Jawab: ibarat bekerja di desa ini hanya bisa mendapat uang Rp. 50.000 sampai Rp.100.000 jika bekerja menjadi TKW bisa mendapat Rp.1.000.000 sampai Rp.3.000.000 perbandingannya sangat jauh. Hal itulah yang menjadi daya tarik banyak orang terutama wanita untuk memilih bekerja menjadi TKW dibanding bertani di desa. Apalagi bagi orang yang tidak sabar mempunyai uang banyak pastilah memilih bekerja sebagai TKW bagi wanita, atau suami menyuruh istri bekerja sebagai TKW.

13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW?

Jawab: awalnya belum terfikir untuk apa, karena saya hanya ingin ikutan teman saja bekerja di Luar negeri.

14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW?

- a) Seperti apa contohnya?
- b) Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya stataus sosial ekonomi?

Jawab: ketika pulang ada hasil yang terlihat, dan bisa berangkat lagi keluar negeri untuk mencapai targetnya. Jika, ketika kembali ke desa tanpa membawa hasil yang terlihat itu tidak bisa dikatakan sukses. walaupun dia berfoya-foya tapi tidak ada hasilnya itu tidak bisa dikatakan sukses.

15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya?

Jawab: 3 tahun itu sudah cukup menurut saya. Sudah bisa membangun rumah dan beli macam-macam barang.

16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW?

Jawab: jika tidak ada hasil tandanya tidak sukses, jadi sangat penting agar bisa di katakan TKW yang sukses.

17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat?
Jawab: TKW tersebut tidak bisa dikategorikan yang sukses.
18. Apasaja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda?
Jawab: mampu membangun rumah dan bisa bekerja lagi sebagai TKW untuk memenuhi targetnya.
19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana menurut anda?
Jawab: saat saya mendaftar menjadi TKW tidak ada pemotongan gaji. Malahan saya mendapatkan uang dari sponsor.
20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?
Jawab:-
21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?
- Apakah alasannya?
 - Apakah mengenai faktor sosial ekonomi?
- Jawab: iya, awalnya saya sudah menyiapkan paspor keberangkatan. Namun, tidak di izinkan oleh orang tua dan kebetulan saya juga punya anak balita yang harus di urus.
22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?
- Apakah alasannya?
 - Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?
- Jawab: Kuwait, alasannya karena di beri saran oleh sponsor. Ya saya sih ikut saja asal cepat kerja dan dapat uang.
23. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini?
Jawab: tidak tahu ya, karena dari awal sudah ada sponsor yang menawarkan bekerja sebagai TKW.
24. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW?
Jawab: mungkin saya tidak berminat karena agak rumut mengurus ini dan itu.
25. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya?
- Jika, anda baru menjadi seorang TKW?
 - Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain?
 - Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?
- Jawab: karena awalnya calo itu yang menawarkan ke saya dan saya langsung mau jadi sepertinya dia sudah tau jika saya memang serius untuk bekerja sebagai TKW.
26. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW?
- Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?

b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda?

Jawab: hanya ikutan teman tidak ada yang lain, teman sangat mempengaruhi saya untuk bekerja sebagai TKW. Ditambah lagi penghasilan yang menggirukan yang membuat saya makin ingin bekerja menjadi TKW.

27. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo?

Jawab: tidak ada

28. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri?

- a. Apakah masih terjalin komunikasi?
- b. Untuk apa komunikasi itu?
- c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?

Jawab: udah gak ada apa-apa lagi sih pas udah kerja, paling sesekali aja buat ngabarin ke keluarga.

29. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: karena saat itu saya ditawarkan oleh salah satu calo jadi saya tertarik. Awalnya sih ya mikir-mikir dulu.

30. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo?

Jawab: mungkin ada, tapi saya tidak tahu.

31. Apasaja kemudahan yang ditawarkan jika mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: karena calonya orang dekat jadi saya merasa dipermudah dan juga banyak di bantu mengenai info keberangkatan dan mengurus paspornya.

32. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW?

- a. Apakah sesuai dengan keinginan?
- b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan?

Jawab: ketika sudah berangkat ke luar negeri calo sudah tidak ada lagi sangkut paut terhadap pekerjaan kita. Jadi tanggung jawabnya selesai ketika sudah mengantarkan ke PT.

33. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

Jawab: tidak tahu.

34. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalurkan menjadi TKW?

- a. Apakah karena status sosial ekonominya?
- b. Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?
- c. Apakah karena kepercayaan?
- d. Apakah karena kekerabatan?

Jawab: awalnya karena saya tertarik dengan tawarannya dan juga saya percaya karena sudah ada contoh TKW yang di berangkatkan oleh beliau dan sukses.

35. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?

Jawab: ada, calo mendatangi rumah saya. Dan saya pun mendaftar menjadi TKW tanpa seizin dari orang tua saya. Karena saya ingin sekali bekerja menjadi TKW dan menghasilkan banyak uang. Awalnya orang tua gak setuju tapi karena saya sudah bisa kirim uang jadi orang tua sudah biasa-biasa saja.

36. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?

Jawab: tidak ada, awalnya calo hanya menawarkan kepada saya dan menceritakan teman saya yang sudah sukses bekerja menjadi TKW.



Lampiran 05-F

Transkrip Wawancara Informan Inti (TKW)

Nama : Ida

Waktu : Minggu, 5 Mei 2019

Umur : 29 Tahun

TKW : Hongkong

Tempat tinggal: Desa Dukuh Jeruk, Gang Kesubuh

1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW?

Jawab: pengen ikutan aja kaya orang-orang, kaya tetangga, teman teman. Terus sini sulit mencari pekerjaan juga. Jadi, pengen deh berangkat.

2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya?

Jawab: ada, ayah saya bekerja sebagai petani dan salah satu kakak saya membuka jasa *service* barang elektronik di rumah.

3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW?

Jawab: ada, yang pertama bekerja menjadi seorang TKW adalah kakak saya, lalu saya melihat dia berhasil sehingga saya tergiur untuk bekerja juga sebagai TKW. Leboh baik saya bekerja sebagai TKW dari pada saya menganggur terlalu lama setelah lulus SMA.

4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW?

Jawab: biasa-biasa saja. Namun, karena sudah tertolong oleh kakak saya yang lebih dahulu bekerja menjadi TKW jadi, kondisi ekonomi keluarga ini dapat terkendali. Sekarang pun kakak saya masih bekerja sebagai TKW di Hongkong.

5. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi setelah menjadi TKW?

Jawab: jika sudah pulang kenegara asal ya uangnya habis. Jadi, jika ingin kondisi ekonominya membaik lagi harus bekerja lagi menjadi TKW.

6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya?

Jawab: iya sangat penting, karena di PT sebelum di berangkatkan ke negara tujuan juga ada pelatihan. Untuk yang mempunyai bekal jenjang pendidikan tinggi sangat terbantu untuk segi komunikasinya.

7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya?

Jawab: iya bergengsi, karena sudah umum dan banyak di geluti oleh masyarakat di sini. Selain itu juga karena penghasilannya yang tinggi menjadikan pekerjaan sebagai TKW itu bergengsi.

8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW?

a. Apa saja yang sudah dapat dibeli?

b. Untuk apa saja penghasilan itu di pergunakan?

Jawab: karena saya 7 bersaudara dan yang bekerja hanya beberapa, jadi uang yang saya dapatkan dari bekerja menjadi TKW adalah untuk membantu orang tua memenuhi sandang, pangan dan papan. Namun skrng saya dan kaka saya yang bekerja menjadi TKW juga patungan untuk membangun rumah ini. jadi, keluarga saya saat ini sudah mempunyai dua rumah.

9. Bagaimana pendapat anda apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-foya?

Jawab: menurut saya jika ada yang seperti itu, jangan lagi dikirimkan uang. Lebih baik uangnya saya tabung sendiri.

10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air?

Jawab: sebelum salah satu keluarganya belum ada yang menjadi TKW di ibaratkan biasanya mereka makan dengan lauk *gesek* (ikan asin), ketika salah satu keluarganya ada yang bekerja sebagai TKW keluarga mereka makan dengan lauk ayam. Jadi sangat berbeda sekali dari makanannya pun.

11. Apakah alasan pentingnya meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: penting agar sama seperti tetangga, seperti teman lainnya. Sehingga tidak dipandang sebelah mata dan direndahkan.

12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi? Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani?

Jawab: karena saya tidak bernimat untuk bertani.

13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW?

Jawab: untuk membantu orang tua karena ada kakak saya yang tidak bekerja.

14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW?

a) Seperti apa contohnya?

b) Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya stataus sosial ekonomi?

Jawab: ada tempelannya, maksudnya adalah pulang ada hasil yang bisa di banggakan. Jika tidak ada yang bisa di banggakan itu buakan termasuk TKW yang mampu meningkatkan status sosial ekonominya.

15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya?

Jawab: jika uangnya benar di tabung dan di gunakan dengan baik setiap uang yang dikirimkan ke keluarga di Indonesia di manfaatkan dalam kurun waktu satu tahun pun sudah dapat terbeli motor baru dan kebutuhan lainnya.

16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW?

Jawab: penting untuk menunjukkan diri kepada teman dan tetangga.

17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat?

Jawab: itu mungkin dia banyak hutang, jadi uangnya hanya di pergunakan untuk melunasi hutang saja. Tapi, jika bekerja sangat lama tanpa hasil dia sangat tidak baik dalam mengurus keuangan. Padahal bekerja sebagai TKW penghasilannya sangat besar di banding nekerja di sini.

18. Apasaja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda?

Jawab: rumahnya bagus, badannya bersih, dan keluarga tidak terlantar.

19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana menurut anda?

Jawab: ya saya sih tidak masalah, walaupun awalnya seperti tidak rena tetapi dia sudah menolong saya. Jadi, saya tidak merasa kebertan.

20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?

Jawab: tidak.

21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?

a. Apakah alasannya?

b. Apakah mengenai faktor sosial ekonomi?

Jawab: tidak berminat lagi, karena sudah ada kakak saya yang masih bekerja menjadi TKW untuk membantu ekonomi keluarga. Jika kakak saya kembali mungkin saja menggantikannya. Tergantung kesepakatan keluarga saja bagaimana.

22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?

a. Apakah alasannya?

b. Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?

Jawab: di Taiwan, karena gajinya lumayan besar di dibandingkan dengan Arab.

23. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini?

Jawab: mungkin akan kesulitan untuk mendaftarkan diri menjadi calo. Harus mendatangi calo yang ada di desa sebelah.

24. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW?

Jawab: saya akan meminta bantuan kakak saya mencarikan calo.

25. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya?

a. Jika, anda baru menjadi seorang TKW?

- b. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain?
- c. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?

Jawab: pertama saya menceritakan kondisi ekonomi keluarga saya dan meyakinkan bahwa saya berniat serius untuk bekerja.

26. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW?
- a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?
 - b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda?

Jawab: tujuan utamanya agar tidak di remehkan oleh teman, teman dan tetangga karena keluarga saya termasuk keluarga yang ekonominya rendah. Sering kali keluarga saya di kucilkan oleh tetangga.

27. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo?

Jawab: tidak ada hubungan kekerabatan.

28. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri?
- a. Apakah masih terjalin komunikasi?
 - b. Untuk apa komunikasi itu?
 - c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?

Jawab: ketika saya sudah di salurkan ke PT sudah tidak ada hubungan lagi dengan sang calo. Sepenuhnya sudah tanggung jawab pengurus di sana. Mungkin apabila saya melakukan tindakan yang melenceng barulah saya di laporkan oleh PT ke calo tersebut. Agar saya mendapatkan nasehat dari calo.

29. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: saya di sarankan oleh kakak saya yang lebih dahulu bekerja menjadi TKW. Saya mengikuti jejak kakak saya saja. Terus juga kan kalo pake calo enak bisa di urus semuanya jadi gak makan wantu banyak juga kita tinggal nerima beres tanpa repot.

30. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo?

Jawab: kalo lewat calo lebih mudah dan tidak di persulit. Dibimbing dan diberi arahan mengenai hal-hal yang saya butuhkan. Jadi, ada gurunya lah kurang lebih seperti itu.

31. Apasaja kemudahan yang ditawarkan jika menjaftar TKW melalui calo?

Jawab: di bantu, di bimbing, sampai saya mengerti dan paham.

32. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW?

- a. Apakah sesuai dengan keinginan?
- b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan?

Jawab: sesuai, namun kadang ketika saya berada di penampungan (PT) dan saya butuh dia tetapi tidak bisa di hubungi. Kadang kala saya butuh uang

untuk membeli sesuatu disana, kan seharusnya itu masih tanggung jawab dia sebagai sponsor (calo).

33. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

Jawab: tidak tahu.

34. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalurkan menjadi TKW?

- a. Apakah karena status sosial ekonominya?
- b. Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?
- c. Apakah karena kepercayaan?
- d. Apakah karena kekerabatan?

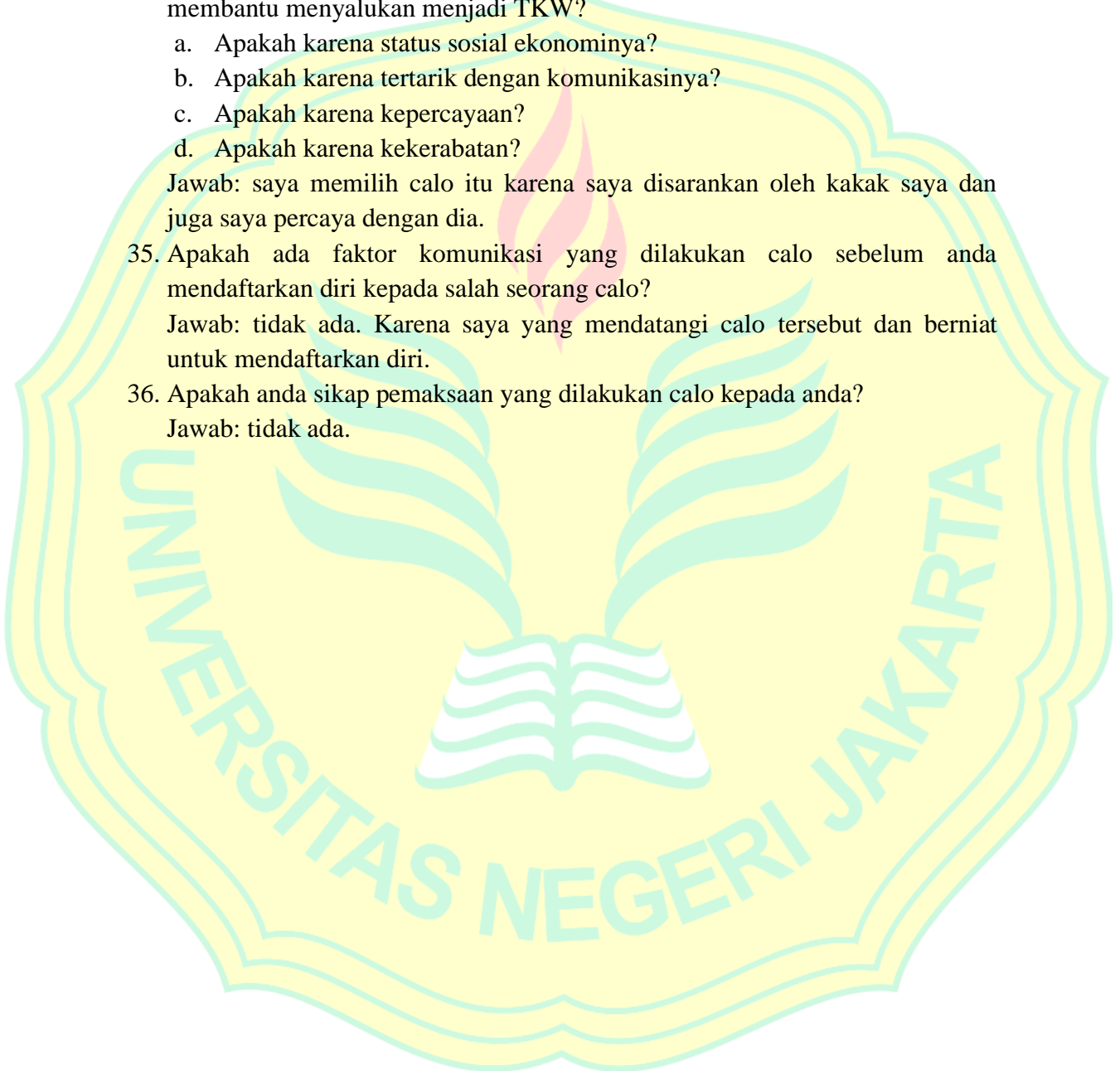
Jawab: saya memilih calo itu karena saya disarankan oleh kakak saya dan juga saya percaya dengan dia.

35. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?

Jawab: tidak ada. Karena saya yang mendatangi calo tersebut dan berniat untuk mendaftarkan diri.

36. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?

Jawab: tidak ada.



Lampiran 05-G

Transkrip Wawancara Informan Inti (TKW)

Nama : Neli

Waktu : Sabtu, 4 Mei 2019

Umur : 26 Tahun

TKW : Singapura, Taiwan

Tempat tinggal: Desa Dukuh Jeruk, gang 9

1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW?

Jawab : ada masalah ekonomi, gak ada uang jadi saya memutuskan untuk bekerja menjadi TKW dan saya berfikir bekerja menjadi TKW lebih cepat menghasilkan uang dari pada bekerja di sini. Yang kedua pengen nambah pengalaman juga, trus kalo udah punya rumah sendiri kan enak bisa mengatur dan misah sama orang tua tinggalnya. Terus pengen refresing juga.

2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya?

Jawab : tadinya saya memiliki suami namun sekarang sudah bercerai karena suami saya menikah lagi ketika saya bekerja di luar negeri.

3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW?

Jawab: Ada, kakak saya. Kakak saya bekerja menjadi TKW 2 kali keberangkatan, sedangkan saya kalau sama yang ini sudah 4 kali. Kakak saya berangkat setelah saya berangkat yang pertama.

4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW?

Jawab: sangat melemah karena keluarga terlilit hutang.

5. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi setelah menjadi TKW?

Jawab: biasa aja karena keluarga saya banyak terlilit hutang, jadi uang hasil saya bekerja sebagian besar untuk membayar hutang. Seperti hutang bank dan hutang PT, karena saat proses pemberangkatan saya meminjam uang kepada sponsor (calo). Sisa uang saya bekerja Rp. 1.000.000,- dan uang itu saya kirimkan untuk keluarga di kampung. Uang itu di pergunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan keluarga saya mampu membeli beberapa perabotan rumah seperti TV, Kulkas dan emas untuk Ibu saya.

6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya?

Jawab: penting lah buat bekal di sananya. Terus biar ada etikanya juga.

7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya?

Jawab: biasa saja, karena sudah umum dan banyak juga yang bekerja menjadi TKW.

8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW?

- a. Apa saja yang sudah dapat dibeli?
- b. Untuk apa saja penghasilan itu di pergunakan?

Jawab: hasil saya bekerja untuk membayar hutang dan mencukupi kebutuhan rumah saja. Tidak sampai bangun rumah.

9. Bagaimana pendapat anda apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-foya?

Jawab: itu tidak baik sih menurut saya, aturannya kita inget kita siapa, dari mana, tujuan kita kerja buat apa? Yakalo emang niatnya buat foya-foya yaudah itu urusan dia. Asal dia pulang dan inget sama keluarga. Keluarganya kecukupan dan gak terlantar.

10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air?

Jawab: masing-masing aja sih, ada yang jadi bisa punya ini itu, ada yang biasa aja. Tapi yang bikin semangat kerja tuh kalo ada yang bisa beli ini itu.

11. Apakah alasan pentingnya untuk meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: agar di pandang baik di masyarakat dan tidak di kucilkan oleh warga di sini.

12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi?

Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani?

Jawab: kalau kerja di sini kan prosesnya panjang terus tidak menjanjikan, waktu itu kan sedang musim TKW jadi saya mencoba bekerja menjadi TKW. Kalo kerja di sini juga rugi, yaa gitu tenaga keluar tapi gitulah duitnya sedikit. Terus kalo kerja di luar kan bersih, tangannya, gak panas-panasan gak kesawah lah istilahnya. Kalo kerja jd TKW kan selain nambah pengalaman bisa belajar bahasa juga. itu nilai plusnya, selain itu kita jadi bisa belajar beradaptasi sama lingkungan baru. Saya bisa bahas inggris dan mandarin.

13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW?

Jawab: melunasi hutang, tapi sebarnya saya juga ingin membangun toko agar tidak balik lagi bekerja menjadi TKW.

14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW?

- a) Seperti apa contohnya?

b) Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya staus sosial ekonomi?

Jawab: dia sudah tidak bekerja di luar lagi, sudah punya penghidupan sendiri di sininya, tidak bergantung pada kerjanya jadi TKW. Udah berkecukupan lah dari segi kebutuhannya. Kendaraan, rumah udah pisah sama orang tua.

15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya?

Jawab: tergantung orangnya, kalo dia punya ambisi yang besar itu dia bisa cepet. Kalo ambisinya separo-separo jadi mau ini itu susah kekumpul uangnya buat beli ini dan itunya. Jadi, terhalang keinginannya kalo ambisinya separo-separo. Kalo benerin rumah dalam artian cuma renovasi mah itu gak butuh waktu tahunan bulanan juga cukup. Tapi, kalo mau bangun rumah dari lahan yang kosong menjadi sebuah bangunan itu baru tahunan 5 tahun cukup banget.

16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW?

Jawab: masa mau gitu-gitu aja. Kerja masa gak ada hasilnya, ya cape doang dong. Harus bisa dilihat kalo kita bisa dan gak rugi capek kerja di luar.

17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat?

Jawab: mungkin karena banyak hutang seperti saya. Tapi kalo misalkan berangkat lgi dan punya ambisi yang bagus pasti bisa lah bangun rumah.

18. Apa saja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda?

Jawab: TKW sukses itu yang sudah bisa buka usaha, dan mengurus anak sendiri dan keluarga sendiri. Tinggal bareng sama keluarga bukan mengurus anak orang lain (baby sitter) dan bisa di pandang baik oleh masyarakat di sini. Kalo ngurus anak orang lain kan berarti kita masih butuh uang dan belum sukses.

19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana menurut anda?

Jawab: kalo pemotongan itu kan dari PT nya juga ya jadi calo mah hanya menyalurkan saja dan saya sih ya udah aja lah gak papa.

20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?

Jawab: ya keberatan dan gak keberatan. Keberatannya itu ibarat kata gaji kita itu hanya sisa sekian dan kalo di totalin itu gajinya lebih banget dari sekian. Dan potongannya itu sangat banyak, padahal saya pake hanya sekian dari calo tapi di surat pernyataannya lebih. Ya mau gimana lagi udah jadi resiko. Kalo calo kan penyalurnya aja. Gak keberatannya kalo gak ada calo gimana kita ribet ngurus dokumennya apanya.

21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?

- a. Apakah alasannya?
- b. Apakah mengenai faktor sosial ekonomi?

Jawab: Pertama kali saya menjadi TKW pada usia 17 tahun (belum menikah) dan saya bekerja di Singapura. Saya bekerja di Singapura selama 1,5 tahun. Sebenarnya kontrak bekerja di Singapura adalah 2 tahun, namun karena orang tua sedang sakit dan menyuruh pulang jadi saya kebalik ke kampung. Setelah umur 21 tahun saya berangkat lagi ke luar negeri selama 2 tahun ke Singapura lalu pulang ke Indonesia lalu menikah dan sekarang saya sedang menurus berkas untuk bekerja lagi sebagai TKW. Alasannya karena faktor ekonomi, butuh uang untuk kehidupan sehari-hari. Kalau sudah banyak uang, rumah udah bagus saya gak berangkat lagi.

22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?

- a. Apakah alasannya?
- b. Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?

Jawab: saya sih awal milih Singapura karena dekat jaraknya juga tidak makan waktu dan bisa sering pulang ke Indonesia. Tapi kalo dari segi gaji mah enak di Taiwan dan Hongkong hanya saja kalo ke Taiwan makann waktu yang lama, jauh juga negaranya. Saya waktu di Taiwan di lokasiinnya di pulau, jauh dari Taipei, harus naik Helikopter lagi untuk sampai ke rumah majikan. Tapi enak itu sih jadi ya tergantung yang di cari apanya.

23. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini?

Jawab: karena saya yang butuh uang jadi saya yang mencarinya. Gak cuma di desa ini saja, tp jika di desa ini tidak ada calo nanti para TKW kesulitan cari kerja.

24. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW?

Jawab: yang terakhir ini saya berangkat juga saya yang mencari calonya, yang baik orangnya yang mau ninggalin uang untuk keluarga saya.

25. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya?

- a. Jika, anda baru menjadi seorang TKW?
- b. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain?
- c. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?

Jawab: saya hampiri rumah calonya untuk ngobrol dulu, karena saya pernah dapet calo yang gak enak jadi saya agak hati-hati sekarang. Dan sekarang sih saya udah pindah calo gak yang pertama lagi. Saya jelasin kalo saya butuh uang dan pengen berangkat.

26. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW?

- a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?

b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda?

Jawab: awalnya karena butuh uang terus kan kerja jadi TKW lagi musim, dan saya di tawari bekerja. Yaudah akhirnya awalnya saya coba-coba aja. Buat nambah pengalaman lah.

27. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo?

Jawab: ada yang berhubungan kekerabatan, ada yang tidak. yang pertama saya berangkat dan gagal itu dia masih ada hubungan sodara sama saya (adeknya ibu). Pertama berangkat kan ke singapura itu saya di kasih uang *fee* 1 juta, padahal dari PT nya itu 2 juta. Terus kata sponsornya yang sisanya itu buat keberangkatan dan pengurusan berkas. Yaudah itu saya tidak masalah karena saat itu saya juga di penampungan itu kan Cuma 1 bulan jadi cukup lah uang segitu. Terus pas itu dadakan saya langsung di suruh berangkat. Sedangkan saya gak ada baju sesetelpun. Sepatu juga saya gak punya buat berangkat ke bandara. Padahal awalnya saya di janjiiin sama dia akan di bawakan baju dan lain lain, tapi dia malahan kabur. Akhirnya saya kebandara pake sandal dan bawa baju sumbangan dari temen-temen di PT.

28. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri?

- Apakah masih terjalin komunikasi?
- Untuk apa komunikasi itu?
- Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?

Jawab: yang pertama enggak, ninggalin gitu aja. Kalo yang kedua sampe yang terakhir ini semoga bisa tetep komunikasi. Buat ninggalin uang ke keluarga.

29. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: karena jika daftar melalui calo kita bisa meminjam uang terlebih dahulu sebelum pemberangkatan. Keluarga yang disini pun bisa di tinggali uang ketika saya ada di penampungan. Kalo gak ada calo kita keluarga disisinya mau makan apa? Gak ada tinggalan uang. Jika, langsung berangkat ke PT bisa saja namun nanti keluarga di sininya bagaimana? Tidak ada yang minjamine uang. Saya mencari calo yang baik, yang boral, yang tanggung jawab dan gak ninggalin gitu aja.

30. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo?

Jawab: Bisa aja tapi ribet, tidak ada yang bantu. Malahan pusing sendiri nanti gak berangkat-berangkat.

31. Apasaja kemudahan yang ditawarkan jika menjaftar TKW melalui calo?

Jawab: di bantuin ngurus dokumen, berkas berkasnya ini otu lah. Terus juga intinya saya nyari yang bisa minjamine uang. Dan yang sekarang ini baik

banget orangnya jadi makanya itu saya mau sama dia karena itu. Kalo dianya baik kan saynya tega ninggalinnya. Jadi ada simpenan buat di sininya.

32. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW?

- a. Apakah sesuai dengan keinginan?
- b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan?

Jawab: ya tergantung calonya, saya pernah dapet calo waktu yang berangkat pertama gagal karena faktor calonya juga tidak tanggung jawab. Jadi orang tua saya menyuruh saya pulang. Kalo yang kaya gitu mah gak sesuai dengan pemotongan yang dilakukan. Kalo taggung jawab baru sesuai.

33. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

Jawab: enggak sih

34. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalurkan menjadi TKW?

- a. Apakah karena status sosial ekonominya?
- b. Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?
- c. Apakah karena kepercayaan?
- d. Apakah karena kekerabatan?

Jawab: kalo saya milih calo yang baik, tanggung jawab, dan boral. Berani minjemin uang buat tinggalan keluarga di sini. Jadi kalo gitu kan saya percaya dan tega ninggalin keluarga, karena resiko terbesarnya kan di keluarga tapi, biasanya calo itu lebih suka sama yang baru atau dia belum pernah berangkat, bisa jadi tambang emas buat mereka, karena kalo wanita yang baru pertama kali berangkat turun uangnya lebih cepet. Karena biasanya kalo yang *non* itu nerima aja di kasih uang berapanya sala calo. Nah, sedangkan kalo yang *ex* kan dia udah paham dan sudah tau, udah ada pengalaman juga jadi minta uangnya lebih dan itu yang memaka proses karena calo sama PT nya negosiasi dulu.

35. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?

Jawab: karena saya sih yang cari calo kalo yang berangkat terakhir ini. kalo yang pertama saya di datengin dan ditawarkan eh dianya gak tanggung jawab pas saya di penampungan. Kalo sama yang sekarang berangkat itu beda calo.

36. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?

Jawab: gak ada sih

Lampiran 05-H**Transkrip Wawancara Informan Inti (TKW)**

Nama : Ayu

Waktu : Selasa, 7 Mei 2019

Umur : 27 Tahun

TKW : Hongkong

Tempat tinggal: Desa Dukuh Jeruk, Gang. Tranglen

1. Apakah alasan anda menjadi seorang TKW?

Jawab: karena saya di beri saran oleh ibu saya,

2. Apakah di keluarga anda ada seorang laki-laki yang berada pada usia kerja(15-64 tahun)? Jika, ada apa pekerjaannya?

Jawab: ada, suami saya. Dia pernah bekerja di kalimantan sebagai pekerja di pertambangan namun kontraknya habis dan saat saya bekerja menjadi TKW suami saya sedang tidak bekerja.

3. Apakah ada anggota keluarga yang sebelumnya bekerja menjadi seorang TKW?

Jawab: ada, ibu saya yang saat ini berprofesi sebagai sponsor (calo).

4. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi sebelum menjadi TKW?

Jawab: untuk makan susah, karena saya dan suami sudah tinggal pisah dari orang tua. Jadi, saya dan suami harus berusaha mencari uang sendiri untuk kebutuhan rumah tangga. Rumah pun seadanya dan anak-anak saya masih balita.

5. Bagaimana kondisi status sosial ekoomi setelah menjadi TKW?

Jawab: membaik, anak-anak bisa makan enak dan kebutuhan suami juga terpenuhi.

6. Apakah menurut anda pendidikan merupakan hal penting untuk menjadi seorang TKW? Bagaimana alasannya?

Jawab: penting, namun yang berkeinginan menjadi TKW itu lah yang lebih penting menurut saya. Kan nantinya ketika di penampungan juga ada pembekalan ilmu untuk bekerja di luar nanti.

7. Apakah menurut anda bekerja menjadi seorang TKW adalah pekerjaan yang bergengsi? Alasannya?

Jawab: iya, karena sudah banyak juga yang sukses, jadi banyak orang yang berminat menjadi TKW.

8. Bagaimana hasil dari bekerja menjadi seorang TKW?

a. Apa saja yang sudah dapat dibeli?

b. Untuk apa saja penghasilan itu di pergunakan?

Jawab: saya sudah bisa membeli motor dan kebutuhan pangan anak suami juga terpenuhi. Tidak seperti dulu sebelum menjadi TKW.

9. Bagaimana pendapat anda apabila ada seorang TKW/Keluarga menggunakan uangnya untuk berfoya-foya?

Jawab: tidak masalah, mungkin karena memang uangnya banyak.

10. Menurut anda bagaimana gaya hidup keluarga TKW setelah pulang ke tanah air?

Jawab: banyak yang sudah mampu membangun rumah, membeli motor dan peralatan rumah tangga yang bagus. Sehingga itu lah yang menjadikan banyak orang berminat untuk menjadi TKW.

11. Apakah alasan pentingnya untuk meningkatkan status sosial ekonomi bagi anda?

Jawab: penting sebagai bukti bahwa pekerjaannya ada hasil dan tidak sia-sia. Apakata orang jika sudah bekerja sekian tahun tapi tidak dapat menghasilkan apa-apa.

12. Mengapa memilih menjadi TKW untuk meningkatkan status sosial ekonomi? Mengapa bukan pekerjaan lain seperti bertani?

Jawab: karena saya di suruh oleh ibu saya. Saya pun tidak berminat untuk bekerja menjadi petani. Panas dan capek.

13. Hal apa yang paling anda inginkan setelah mendapatkan penghasilan sebagai TKW?

Jawab: anak dan suami tercukupi kebutuhannya. Dan agar ibu saya juga senang melihat anaknya sukses.

14. Apa saja yang menentukan seseorang dapat berhasil menjadi seorang TKW?

a) Seperti apa contohnya?

b) Apa yang membuat hal tersebut sebagai penentu meningkatnya stataus sosial ekonomi?

Jawab: yang berhasil adalah yang mempunyai hasil seperti mampu membangun rumah, membeli perhiasan dan anak makan enak. Hal tersebut sebagai penentu karena itu yang banyak orang lihat.

15. Berapa lama bagi seorang TKW bekerja di luar negeri untuk meningkatkan status sosialnya?

Jawab: sekali beragkat juga sudah cukup menurut saya. Sekitar 2 sampai 4 tahun. Tapi kan ada yang ketika uangnya sudah habis bekerja lagi menjadi TKW. Karena, jika di sini mau kerja apa? Uang pun susah di dapat jika mengandalkan bekerja sebagai petani saja.

16. Seberapa pentingnya status sosial meningkat bagi seorang TKW?

Jawab: penting sekali, sebabagi bukti bahwa disana kita bekerja untuk membahagiakan keluarga.

17. Bagaimana jika ada seseorang TKW yang pulang tanpa hasil yang terlihat?

Jawab: uangnya di pergunakan terlalu boros sampai habis tidak karuan. Sangat sayang sekali.

18. Apasaja ciri-ciri TKW yang sukses menurut anda?

Jawab: tidak bergantung lagi pada orang tua, anak senang pakai pakaian bagus, punya segala-gala seperti motor dan renovasi rumah.

19. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemotongan gaji yang dilakukan calo? Bagaimana menurut anda?

Jawab: karena calonya orang tua saya sendiri jadi tidak masalah. Saya percaya saja.

20. Apakah anda merasa keberatan dengan adanya pemotongan gaji yang dilakukan oleh calo?

Jawab: keberatan, namun kan kita sudah di bantu jadi tidak masalah. Malahan sekarang itu kalo ada calo jika kita belum berangkat kerja dan butuh uang kita bisa di pinjamkan uang oleh calo itu dengan syarat KTP.

21. Apakah anda berkeinginan untuk berangkat lagi keluar negeri untuk menjadi TKW?

a. Apakah alasannya?

b. Apakah mengenai faktor sosial ekonomi?

Jawab: iya, daripada saya menganggur di rumah. Anak saya juga biar enak makannya. Walaupun nantinya anak saya di asuh oleh mertua dan suami saya tidak masalah asalkan saya menghasilkan uang.

22. Negara mana yang anda pilih untuk bekerja sebagai TKW?

a. Apakah alasannya?

b. Selain faktor pendapatan yang besar apakah ada faktor lain?

Jawab: Hongkong. Karena negaranya bagus dan gajinya juga besar.

23. Bagaimana apabila tidak ada calo di Desa Dukuh Jeruk ini?

Jawab: warga akan sulit mendapatkan pekerjaan.

24. Bagaimana apabila tidak ada calo yang menawarkan anda untuk menjadi TKW?

Jawab: saya tidak akan bekerja sebagai TKW. Karena saya juga awalnya tidak berminat.

25. Bagaimana cara anda meyakinkan calo bahwa anda benar serius untuk mendaftarkan diri menjadi TKW melalui jasanya?

a. Jika, anda baru menjadi seorang TKW?

b. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo lain?

c. Jika, anda pernah menjadi TKW melalui calo tersebut?

Jawab: karena saya yang ditawarkan dan disarankan untuk bekerja sebagai TKW dari pada menganggur, jadi menurut saya calo sudah punya kriteria tersendiri bagi orang yang benar minat untuk bekerja menjadi TKW.

26. Apakah tujuan utama anda menjadi seorang TKW?

- a. Bagaimana bisa terfikir akan tujuan anda itu?
- b. Apakah ada faktor lingkungan dan masyarakat yang mempengaruhi tujuan anda?

Jawab: awalnya saya karena disuruh oleh ibu saya, dari pada saya menganggur. Karena saat suami saya juga sedang etidak bekerja. Jika hanya mengandalkan pekerjaan sebagai petani musiman biaya perbulannya tidak bisa terpenuhi.

27. Apa dan bagaimana hubungan kekerabatan anda dengan calo?

Jawab: ibu kandung.

28. Bagaimana hubungan anda dengan calo jika dia sudah berada di luar negeri?

- a. Apakah masih terjalin komunikasi?
- b. Untuk apa komunikasi itu?
- c. Apakah mempengaruhi dan berkaitan dengan pekerjaan anda sebagai seorang TKW?

Jawab: iya masih terjalin komunikasi untuk menanyakan kabar dan bagaimana perlakuan majikan kepada saya.

29. Mengapa lebih memilih mendaftar TKW melalui calo?

Jawab: karena yang saya tahu mendaftar menjadi TKW melalui calo.

30. Apakah terdapat perbedaan jika mendaftar langsung melalui DISNAKER dan calo?

Jawab: saya tidak tahu.

31. Apasaja kemudahan yang ditawarkan jika menjaftar TKW melalui calo?

Jawab: bagi TKW yang mendaftar melalui calo tidak perlu khawatir lagi dan ribet utuk mengatur dan mengurus berkasnya karena sudah ada yang membantunya.

32. Bagaimana tanggung jawab yang diberikan seorang calo kepada TKW?

- a. Apakah sesuai dengan keinginan?
- b. Apakah setara dengan pemotongan gaji yang dilakukan?

Jawab: iya sesuai dengan keinginan.

33. Apakah anda sudah tahu pendaftaran TKW sudah bisa melalui website?

Jawab: tidak tahu.

34. Apakah ada alasan tertentu memilih seorang calo sebagai jasa untuk membantu menyalukan menjadi TKW?

- a. Apakah karena status sosial ekonominya?
- b. Apakah karena tertarik dengan komunikasinya?
- c. Apakah karena kepercayaan?
- d. Apakah karena kekerabatan?

Jawab: nomir satu karena percaya dan juga melihat bahwa dia berhasil.

35. Apakah ada faktor komunikasi yang dilakukan calo sebelum anda mendaftarkan diri kepada salah seorang calo?

Jawab: iya ada, makanya saya tertarik dan mau untuk menjadi TKW

36. Apakah anda sikap pemaksaan yang dilakukan calo kepada anda?

Jawab: tidak tahu apakah termasuk pemaksaan, karena ya saya di suruh oleh ibu saya.



Lampiran 06-A**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No.1

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Mei 2019

Pukul : 13.10

Tempat : Kantor Kuwu Desa Dukuh Jeruk

Catatan Deskriptif

Pada siang hari ini saya mendatangi kantor kuwu Desa Dukuh Jeruk yang beralamat di Jl. Raya Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Saya ingin memberikan surat penelitian dan membuat janji dengan Kepala Kuwu yang bernama Ibu Rustitin.A.Mk. Ketika saya memasuki kantor kuwu tersebut disambut oleh seorang petugas perempuan yang lalu bertanya “Cari siapa Nok?”, saya menjawab “mencari Ibu Kuwu Rustitin, ingin memberikan surat izin untuk wawancara.”. Lalu di balasnya “Dari mana Nok?, “Dari UNJ Bu.” Jawab saya. “Itu ruangnya di belakang sebelah kanan, masuk aja Nok.” Tuturnya. “Saya masuk aja nih Bu? Terimakasih banyak ya, Bu” Ucap ku.

Setelah itu saya langsung menghampiri ruangan Ibu Rustitin dan saat itu ada seorang tamu yang sedang berbicara dengannya. Dari papan yang terpasang di dinding di ruang utama kantor saya mendapatkan informasi Ibu Rustitin.A.Mk. sudah menjabat sebagai Kuwu desa Dukuh Jeruk sejak tahun 2015 hingga saat ini beliau sudah menjabat selama 4 tahun. Setelah itu saya mengucapkan permisi “Permisi Bu, Saya Qurratu.” “Oh iya, Nok duduk dulu sebentar ya.” Jawabnya dengan ramah. Setelah itu saya duduk di sofa yang berada di dalam kantor Ibu Rustitin. Setelah beberapa menit saya menunggu saya di persilahkan duduk di hadapan Ibu Rustitin yang di pisahkan oleh meja kerjanya. Setelah saya sudah duduk Ibu bertanya “Gimana Nok, ada yang bisa Ibu Bantu?”. Setelah itu saya menjelaskan bahwa saya ingin memberikan surat perizinan untuk melakukan wawancara dengannya sebagai tugas skripsi saya dan saya juga menjelaskan

bahwa Ibu Rustitin sebagai informan kunci saya. Selain itu saya meminta izin pula untuk mewawancarai beberapaarganya.

Setelah saya menjelaskan maksud dan tujuan saya, Ibu Rustitin menjawab “Kalo wawancaranya sekarang aja gimana? Soalnya besok Ibu ada acara, Senin Juga udah mulai puasa kan, Ibu mulai sibuk kalau sudah bulan Ramadhan”. “Boleh bu kalo Ibu berkenan hari ini, saya siapkan pedoman wawancaranya ya bu.” Jawab ku sambil mengeluarkan kertas bertuliskan pedoman wawancara kepada informan inti. Setelah itu saya melakukan wawancara dan direkam dengan menggunakan *handphone*.

Catatan Reflektif

Saya awalnya merasa gugup saat melakukan wawancara kepada Ibu Kuwu karena mengira hari itu hanya memberikan surat dan meminta izin. Namun, karena Ibu Kuwu tidak bisa lain hari selain hari itu wawancara pun langsung dilakukan. Untungnya saya sudah menyiapkan dan membawa pedoman wawancara informan kunci yang di ajukan kepada Ibu Kuwu. Setelah wawancara sudah berjalan rasa gugup pun hilang karena informan sangat terbuka dan ramas sekali dalam menyampaikan informasi yang diberikan. Saat saya menanyakan perihal profil desa informan menyarankan saya untuk datang lagi keesokan harinya untuk menanyakan kepada Sekdes. Setelah wawancara selesai di laksanakan saya pamit pulang dan Ibu kuwu beserta satu stafnya juga pulang dan kantor pun di kunci karena saat itu sudah menunjukkan pukul 15.10.

Lampiran 06-B**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No.2

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Mei 2019

Pukul : 10.30

Tempat : Kator Kuwu Desa Dukuh Jeruk

Catatan Deskriptif

Pagi menjelang siang saya mendatangi lagi kantor kuwu untuk mengetahui profil desa Dukuh Jeruk. Ketika saya sampai kantor ada seorang staf wanita yang hendak keluar dan sudah mengunci pintu kantor. Lalu ketika mendapati saya datang staf wanita tersebut langsung berkata “Mahasiswa ya nok? Tunggu di dalam dulu ya. Ibu mau Jemput anak sekolah dulu.” Sambil membukakan pintu kantor dan mempersilahkan masuk. Saya yang saatu itu di temani oleh seorang teman saya pun menunggu di ruang utama. Setelah menunggu sekitar 20 menit datang seorang lelaki seperti mempunyai keperluan dengan staf kuwu dan saya jelaskan jika stafnya sedang keluar untuk menjemput anak. Lalu lelaki itu duduk menunggu juga di ruang tunggu.

Akhirnya selama 30 menit menunggu saya mengetahui namanya adalah bu Nurhayati yang bertugas sebagai kaur umum. Ibu Nurhayati menanyakan keperluan saya dan berkata “Kalo hari Jumat emang sepi biasanya, udah pada pulang sih sebelum zuhur juga,” Saat saya menjelaskan maksud kedatangan saya kepada Ibu Nurhayati yaitu, mencari tahu mengenai profil desa ibu tersebut memberitahu bahwa Sekdes sedang pulang ke rumah dan tidak ada di Kantor. “Kalo yang gitu sih sekdes yang banyak tau, tapi orangnya gak ada di sini udah pulang.” Lalu Ibu tersebut bermaksud untuk menghampiri rumah Sekdes untuk menjemputnya menggunakan motor milik saya. Awalnya saya berinisiatif untuk mendatangi rumah Sekdes. “Ibu itu saja yang keasana” ucapnya menunjuk pada salah satu orang yang berada di luar kantor. Nampaknya Ibu yang di tunjuk oleh Ibu Nurhayati adalah temannya.

Setelah teman dari Ibu Nurhayati mencoba mengobrol dengan Ibu Nurhayati akhirnya Ibu tersebut keluar dengan mengendarai motor yang saya bawa. “Nih coba di baca-baca dulu aja nok, mungkin ada yang kamu cari di sini.” Ucap Ibu Nurhayati. Sembari menunggu teman dari Ibu Nurhayati saya membaca beberapa data desa dan Ibu Nurhayati berbincang dengan lelaki yang memiliki keperluan tadi.

Setelah menunggu beberapa menit teman Ibu Nurhayati datang tetapi seorang diri karena Sekdes sedang sibuk ucapnya. Namun, membawa buku catatan mengenai profil desa dan dipersilahkan untuk membacanya. “Gimana nok itu bukan yang di cari?” ucap Ibu Nurhayati. “Iya, bu kurang lebih ini yang saya cari.” “yaudah di fotokopi aja. Di gang 5 ada tukang fotokopi.” Ucapan saran dari Ibu Nurhayati. “Baik bu saya fotokopi ya, terimakasih banyak bu.” Setelah saya selesai memfotokopi saya pun kembalikan buku itu dan izin pulang.

Catatan Reflektif

Saya membaca beberapa buku yang di sediakan oleh Ibu Nurhayati dan yang di bawa oleh temannya mengenai profil Desa Dukuh Jeruk. Mencatat dan memfotokopi beberapa informasi yang terdapat pada buku cacatan dan beberapa buku lain yang di Sediakan. Sebenarnya Sekdes sudah diberi informasi kepada Ibu Kuwu jika ada mahasiswa yang ingin mengetahui profil desa ucap Bu Nurhayati. Saya merasa Sekdes tersebut tidak ingin di temui. Ibu Nurhayati sangat membantu saya untuk mengetahui profil desa dengan buku yang di sediakannya.

Lampiran 06-C**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No. 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2019

Pukul : 10.15

Tempat : Rumah Calo Sopiya, Gang Sumadat

Catatan Deskriptif

Hari minggu saya ditemani kenalan saya yang bernama Ainun mendatangi rumah salah satu calo TKW sebagai informan inti yang bertempat tinggal di Gang Sumadat namanya adalah Ibu Sopiya. Rumah milik Ibu Sopiya ini lumayan luas dengan berbagai prabotan yang kekinian dan tergolong unik. Di bagian depan rumahnya terdapat toko yang menyambung dengan teras rumah sebelah kiri. Toko Ibu Sopiya menjual kebutuhan rumah tangga sehari-hari dan berbagai kudapan dan minuman. Di samping kanan rumah Ibu Sopiya pun terlihat pekarangan cukup luas yang di tumbuhi beberapa pohon seperti pohon mangga, pisang, nangka dan lainnya.

Saat saya masuk ke rumah informan dan menjelaskan maksud tujuan saya, informan menyambut dengan hangat dan langsung bercerita mengenai pengalamannya menjadi calo dan menjelaskan berbagai informasi mengenai TKW. Padahal saya belum memberikan pertanyaan namun saya mendengarkan dengan cermat dan saya meminta izin untuk menaruh Handphone sebagai alat perekam. Ketika informasi yang di ucapkannya ada yang sesuai dengan isi dari pedoman wawancara saya langsung menandai pertanyaan tersebut agar tidak saya tanyakan lagi. Apabila ada pertanyaan dari pedoman wawancara yang belum terjawab saya menanyakannya. Beberapa kali kegiatan wawancara terpotong karena ada warga yang membeli di toko informan. Namun, langsung di lanjutkan kegiatan wawancara hingga selesai.

Ketika saya mengajukan beberapa pertanyaan mengenai TKW beberapa kali informan mengajak atau membujuk teman saya untuk mendaftarkan dirinya

sebagai TKW melalui jasanya. “Nok, umurnya berapa?” tanya Ibu Sopiya. “Sama mi, kaya Icha.” Jawab teman saya sambil menunjuk ke arah saya. “Kerjanya apa sekarang? Di mana?” tanya Ibu Sopiya lagi kepada teman saya Ainun. “Nagajar di madrasah sekarang mi.” Jawab Ainun. “Gajinya berapa, nyampe lima ratus?” “hehehe”. Jawab Ainun dengan tertawa dan senyuman. “Aduh ayo dari pada di madrasah mendingan mangkat aja yu, jadi TKW sama Mimi Sop.” Ajak Ibu Sopiya. Tidak sekali ajakan yang di berikan Ibu Sopiya kepada Ainun dan Ainun tetap menolaknya. Selain bentuk ajakan yang di berikan oleh Ibu Sopiya kepada Ainun, Ibu Sopiya juga menjadikannya sebagai contoh bagaimana cara mengajak wanita agar ingin menjadi TKW kepada saya. “Ya, gitu tadi kan sambil nyontohin gimana caranya ngebujuk orang biar mau, jadi TKW. Jangan pantang menyerah, kali aja orang kan bisa berubah pikiran.” Ucap Ibu Sopiya.

Hal yang di lakukan informan sangat menarik dan itu bukanlah masalah karena menjadi contoh langsung. Saya juga menanyakan rumah para TKW untuk saya jadikan informan selanjutnya dan Ibu Sopiya menunjukkan beberapa alamat yang bisa saya datangkan untuk melakukan wawancara.

Catatan Reflektif

Informan kali ini sangat antusias menjelaskan mengenai pengalamannya kadang kala saya tertawa karena Ibu Sopiya memperagakan dengan ucapan yang lucu. Sebelum saya mengajukan pertanyaan informan terus bercerita namun tidak saya potong ceritanya karena saya tidak mau menciptakan suasana tegang dan yang informan ceritakan itu berkaitan dengan pertanyaan penelitian saya. Kegiatan wawancara pun berjalan dengan santai tanpa kaku. Sesekali informan mencoba membujuk teman saya untuk menjadi TKW dan itu contoh langsung yang saya dapatkan untuk jawaban dari pertanyaan penelitian saya.

Lampiran 06-D

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan No.4

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2019

Pukul : 13.35

Tempat : Rumah TKW Neli, Gang 9

Catatan Deskriptif

Setelah pagi tadi saya mendatangi rumah Ibu Sopiya dan menanyakan TKW yang sedang berada di Indonesia tentunya yang berasal dari Desa Dukuh Jeruk di tunjuklah rumah Ibu Supriyatin yang beralamat di gang 9. Siang harinya saya langsung mencari alamat yang di tunjukan oleh Ibu Sopiya itu. Ketika saya sampai di rumah bertemu dengan orang tua dari Ibu Supriyatin. "Sini Nok masuk. Gimana ada apa Nok?" Tanya Ibu yang sudah tidak muda lagi. Lalu saya menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan saya yaitu, untuk bertemu dengan Ibu Supriyatin dan melakukan wawancara sebagai tugas skripsi. "Iya, nanti ya nok duduk dulu aja, nanti di panggilin." Jawab Ibu itu. Setelah saya menunggu beberapa lama, Ibu tersebut datang dan menjawab "Orangnya lagi makan Nok, ini sama adeknya aja ya, sama aja kok mau berangkat keluar juga." "Oh iya bu gak papa. Maaf kalo ngerepotin." Sebenarnya yang ingin saya wawancarai adalah kakak dari Ibu Neli yaitu Ibu Supriyatin sesuai dengan saran dari Ibu Sopiya. Namun, karena Ibu Supriyatin tidak berkenan di wawancarai dan saat itu ada orang tua dari Ibu Neli menyarankan Ibu Neli sebagai informan dan wawancara itu dapat langsung di laksanakan.

Kondisi fisik rumah informan tidak terlalu mewah dan besar, namun ketika saya di persilahkan memasuki rumahnya oleh orang tua dari Ibu Neli terlihat beberapa prabotan baru, TV, lemari es, lemari pajangan, dan perhiasan yang di gunakan oleh orang tua Ibu Neli menunjukkan status sosial ekonominya. Ketika Ibu Neli datang dan siap untuk di wawancarai saya menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan saya tanpa merasa menggurui atau terkesan sekali

mahasiswanya, karena saya tidak mau menciptakan rasa canggung dari informan kepada saya. Pertanyaan demi pertanyaan saya tanyakan kepada Ibu Neli dan dijawab dengan singkat dan jelas dengan Bahasa Indonesia yang baku dan fasih, karena di ketahui bahwa Ibu Neli pernah bekerja di Jakarta dan sudah tiga kali bekerja Sebagai TKW dan dia sedang mengurus keberangkatannya yang ke empat kali.

Catatan Reflektif

Ibu Neli fasih dalam berbahasa Indonesia sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar hal ini dikarenakan informan sempat bekerja di butik Jakarta. Dari setiap pertanyaan yang saya ajukan pun dijawabnya walau ada beberapa pertanyaan yang ia jawab secara singkat tapi jelas. Namun, ketika ditengah wawancara Ibu Neli mulai terbuka dan saya tidak merasa ragu akan jawabannya. Saya merasa sangat cukup mendapatkan informasi dari Ibu Neli, dan sempat sedih mendengar ceritanya bahwa ia akan berangkat lagi bekerja sebagai TKW karena suaminya nikah lagi.

Saya sempat teringat salah satu ucapan yang di lontarkan oleh Ibu Titin, Kuwu Desa Dukuh Jeruk ketika saya melakukan wawancara dengan beliau. Beliau menjawab salah satu alasan TKW pergi keluar negeri atau pergi dengan waktu yang lama yaitu, karena setres dengan kondisi keluarganya seperti karena suami menikah lagi, atau reminten tidak di pergunakan dengan baik oleh keluarga padahal TKW sudah bekerja keras dan berharap bahwa uangnya di pergunakan dengan baik setidaknya untuk meningkatkan status sosial ekonominya. Ibu Neli merupakan salah satu contoh ucapan yang di ceritakan oleh Ibu Titin.

Lampiran 06-E**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No. 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2019

Pukul : 19.40

Tempat : Rumah TKW Bi Mini, Gang Kesubuh

Catatan Deskriptif

Saya mendatangi rumah salah satu informan inti bernama Bi Mini pada malam hari nama asli Bi Mini adalah Rusmini. Saya mendapatkan informasi bahwa Bi Min pernah bekerja sebagai TKW dari salah satu orang yang saya kenal dan memberi tahu bahwa Bi Mini dapat di temui malam itu juga. Tanpa berfikir panjang setelah saya pulang kerumah untuk beristirahat malamnya saya langsung mendatangi rumah Bi Mini dengan membawa pedoman wawancara. Tempat tinggal Bi Mini tidak jauh dari tempat tinggal Nenek saya karena selama saya melakukan penelitian saya tinggal dengan Nenek. Bi Mini tinggal di gang kesubuh.

Ketika saya sampai di rumah Bi Mini saya lnsung bertemu dengan Bi Mini dan ada seorang perempuan yang ternyata anak terakhirnya. “Ayo, Nok silahkan duduk sini.” Saya di persilahkan masuk dan duduk di sofa yang berada di ruang tengah. Sebelum saya melakukan wawancara saya menjelaskan informasi yang saya butuhkan, saya di sambut baik oleh Bi Mini dan anak perempuannya terlihat seusia saya. Setelah di suguhkan minuman dan sudah menjelaskan tujuan saya Bi Mini pun menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan. Wawancara pun berjalan dengan lancar dan semua pertanyaan dijawab oleh informan dengan semangat. Sembari menjelaskan pengalamannya ketika bekerja di Arab Saudi. Saat saya menanyakan mengenai keinginannya untuk bekerja lagi menjadi TKW jawabnya adalah “Pengen sih, tapi gimana anak-anak juga udah pada gede. Padahal mah majikan di sana juga pengen kalo Bi Mini lagi yang kerja di sana. Di suru ke sana setahun juga gak papa, gitu katanya. Tapi ya berat di anak wadon.”

Setelah wawancara selesai dilakukan saya pun berterimakasih dan pamit untuk pulang.

Catatan Reflektif

Kegiatan wawancara berjalan dengan baik walaupun dilakukan malam hari, karena informan sudah bersedia di wawancarai. Informan menerima saya dengan baik dan tersenyum ramah ketika saya datang. Saya merasa sangat senang karena hari itu saya dapat mewawancarai beberapa orang dan informan yang saya temui dapat menjawab pertanyaan saya dengan terbuka.



Lampiran 06-F**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No. 6

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Mei 2019

Pukul : 13.00

Tempat : Rumah TKW Eriyah, Gang Kesubuh

Catatan Deskriptif

Pada siang hari minggu 5 Mei 2019 saya mendatangi rumah Bu Eriyah. Alamat Bu Eriyah saya dapatkan dari seseorang yang saya kenal dan memberi tahu bahwa Bu Eriyah pernah bekerja menjadi TKW di Arab Saudi selama beberapa tahun. Ketika saya sampai di rumah Bu Eriyah kondisi rumahnya masih sangat baru dindingnya masih sangat sederhana berdinding bata belum di beri cat dan di semen permukaannya. Saya di persilahkan masuk ke dalam rumah Ibu Eriyah dan duduk beralaskan karpet dengan kondisi tanah belum terpasang keramik atau pun ubin. Perabotan di dalam rumahnya pun masih sangat sederhana.

Selanjutnya saya meminta izin untuk melakukan wawancara kepada Ibu Eriyah dan dengan terbuka mengizinkan saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang akan di jawabnya. Ketika wawancara berlangsung anak perempuannya yang masih balita kadang kala menghampiri untuk sekedar ingintahu apa yang saya lakukan dan saya ajak bicara anaknya. Ternyata informan bekerja menjadi TKW selama 3 tahun dan berkeinginan lagi untuk bekerja di luar negeri namun terhalang izin dan mempunyai anak yang harus di didiknya. Pendapatan yang di hasilkan selama bekerja menjadi TKW itu ialah memerbesar rumah yang saat ini di tinggalinya selain itu, untuk memperbaiki kuburan almarhum bapaknya.

Catatan Reflektif

Walaupun informan terbuka dan mampu menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan tetapi, ada beberapa jawaban yang sangat singkat karena informan harus membagi fokus kepada anaknya yang masih balita itu. Dikarenakan anaknya sering kali mengajak berbicara kepadanya dan kepada saya. Namun, hasil wawancara dengan Ibu Eriyah berjalan dengan baik dan saya mendapatkan jawaban sesuai dengan yang saya harapkan.



Lampiran 06-G**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No. 7

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Mei 2019

Pukul : 15.30 dan 19.35

Tempat : Rumah TKW Ibu Ida, Gang Kesubuh

Catatan Deskriptif

Setelah selesai mewawancarai Ibu Eriyah saya mendatangi rumah Ibu Ida. Rumah Ibu Ida bersebelahan dengan rumah nenek saya dan saya mengetahui bahwa Ibu Ida pernah menjadi TKW di Hongkong. Ketika saya sudah sampai di rumah Ibu Ida saya langsung memulai wawancara, sebelumnya saya sudah membuat janji untuk melakukan wawancara sebagai tugas akhir saya. Rumah milik Ibu Ida baru selesai dibangun kurang dari 10 tahun yang lalu. Saya mengetahui hal tersebut karena rumah itu di bangun ketika saya masih SMK. Selain itu menurut informasi yang saya dapatkan dari Ibu Ida bahwa rumah tersebut di bangun dari hasilnya bekerja sebagai TKW di Hongkong di bantu pula dengan kakaknya yang saat ini masih bekerja juga menjadi TKW.

Saat kegiatan wawancara berlangsung 15 menit anak dari Ibu Ida yang masih batita menangis dan meminta izin untuk melanjutkan wawancaranya malam setelah shalat Isya. “Nanti lagi ya Nok, Nopalnya rewel. Nanti malem ke sini lagi aja ya, kita lanjutin lagi. Gak papa enggak?” “Ia ang, gak papa. Nanti malem saya ke sini lagi, jam berapa kira-kira ang?.” “Abis Isya aja gimana?” “Okeh deh siap.” Jawab Saya. Setelah percakapan itu akhirnya kegiatan wawancara di berhentikan sementara dan di lanjutkan malam hari setelah shalat isya sesuai permintaan dari Ibu Ida.

Kemudian setelah shalat Isya saya mendatangi lagi rumah Ibu Ida sekitar pukul 19.35 untuk melanjutkan kegiatan wawancara dan ketika saya datang Ibu Ida langsung mempersilahkan saya masuk dan duduk. “Ayo apa lagi pertanyaannya? Hehe” Tanyanya sambil tertawa. Lalu saya langsung saya

tanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang belum terjawab oleh Ibu Ida. Namun, anaknya yang bernama Nopal selalu merengek dan meminta *Handphone* saya yang saya letakan depan saya sebagai perekam suara. Akhirnya saya berikan *Handphone* itu agar Nopal tidak mengganggu lagi jalannya wawancara yang saya lakukan. Awalnya Ibu Ida memberikan *Handphone* miliknya kepada anaknya itu tetapi, yang dia inginkan adalah milik saya. Rekaman di *Handphone* itu saya berhentikan dan rasa syukur saya ucapkan karena kebetulan sama membawa *Handphone* milik adik saya saat itu dan saya gunakan untuk melanjutkan rekaman wawancara hingga selesai.

Catatan Deskriptif

Jalannya wawancara sedikit terganggu namun informasi yang saya peroleh sudah cukup. *Handphone* yang saya gunakan untuk merekam wawancara pun sering kali diambil oleh anak Ibu Ida untuk mainan. Alhasil hasil rekamannya ada yang terdengar suara anaknya saja dan dipertengahan wawancara *Handphone* saya berikan karena Nopal merengek memintanya dan saya berikan. Namun, ketika saya melakukan transkrip wawancara bagian rekaman yang terdengar suara anak Ibu Ida saya mengingatkannya, sehingga pertanyaan dari pedoman wawancara dapat ditranskrip dan tidak ada masalah.

Lampiran 06-H

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan No. 8

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2019

Pukul : 19.20

Tempat : Rumah Ibu Darsinih, Gang Waspen

Catatan Deskriptif

Senin malam 3 Juni 2019, saya mendatangi rumah Ibu Darsinih sebelumnya saya sudah membuat janji melalui perantara orang yang saya kenal yaitu, Anggie yang merupakan adik kelas saya ketika saya SMK. Rumah Ibu Darsinih pun bersebelahan dengan rumah Anggie jadi, saya tidak kesulitan untuk mencari alamatnya. Ketika saya sampai di Rumah Ibu Darsih rupanya sedang ada beberapa sanak saudaranya yang sedang berkumpul di teras rumah untuk persiapan pernikahan anak sulung laki-lakinya. Melipat box nasi dan beberapa kegiatan lain untuk seserahan pernikahan anaknya, saya pun ikut membantu sebelum wawancara di lakukan.

“Ayo, Nok sekarag aja takut kemaleman, di dalem aja yuk masuk.” Saya di persilahkan masuk ke dalam rumah Ibu Darsih dan di persilahkan duduk di ruang tengah. “Iya Bu, Makasih Banyak” Jawab saya. Rumah Ibu Darsih cukup besar dan luas, perabotannya pun kekinian dan tersusun dengan rapih. Saya meminta izin dan mennjelaskan maksud dan tujuan saya setelah saya di persilahkan barulah saya mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara. Rupanya informan sudah bekerja menjadi TKW sejak tahun 1999 sampai tahun 2018 jadi ia sudah bekerja menjadi TKW selama 19 Tahun. Selama itu dia bekerja namun hanya pada satu majikan saya ujarnya. Tidak pindah majikan di karenakan majikannya sangat baik kepadanya. Informan juga menggunakan jasa calo hanya pada awal keberangkatannya saja dan setiap 2 tahun pulang ke tanah air untuk menemui anaknya lalu berangkat bekerja lagi.

Catatan reflektif

Informan sedikit sibuk saat diwawancarai dan ada beberapa pertanyaan yang di jawab dengan singkat karena saat itu informan sedang sibuk untuk mempersiapkan pernikahan anak sulungnya. Sesekali wawancara pun terpotong karena ada keperluan yang berkaitan dengan persiapan pernikahan anaknya. Walau Ibu Darsih sudah mempersilahkan saya untuk melakukan wawancara hari itu saya merasa sangat mengganggu waktunya.



Lampiran 06-I

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan No. 9

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2019

Pukul : 14.10

Tempat : Rumah Calo Bapak DN, Gang Waspen

Catatan Deskriptif

Siang hari pada hari selasa tanggal 4 Juni 2019 saya mendatangi salah satu rumah calo TKW di Desa Dukuh jeruk bersama teman saya bernama Ainun. Awalnya saya hanya ingin membuat janji saja namun karena informan berkenan untuk melakukan wawancara saat itu juga jadi wawancara langsung di lakukan. “Sini Nok masuk, ada apa ya?” tanya seorang ibu yang ternyata adalah istri dari Pak DN. “Gini Bu, Pak DNnya ada? Saya mau nanya-nanya tentang TKW nih.” Jawab saya. “Oh iya ada duduk aja dulu ya. Nanti ya di panggilin dulu.” Saya di persilahkan duduk di ruang tamu. Ketika Pak DN datang dari ruang tengah dan menanyakan maksud kedatangan saya pun menjelaskan secara singkat. Bapak DN bersedia menjadi informan inti asalkan identitasnya di rahasiakan.

Rumah kediaman Bapak DN sederhana namun dia memiliki usaha isi ulang galon dan penukaran uang asing. Bapak DN sudah kurang lebih 10 tahun bekerja sebagai seorang calo ucapnya dan saat ini sudah tidak aktif lagi bekerja sebagai calo karena sudah banyak persaingan. Jadi, bapak DN saat ini fokus kepada usahanya saja, tetapi apabila ada yang butuh jasanya Bapak DN siap membantunya dengan senang hati.

Catatan Reflektif

Informasi yang saya dapatkan dari bapak DN tidak sama dengan yang saya dapatkan dari salah satu TKW yang saya wawancarai yang merupakan informan inti saya. Salah satu TKW itu bercerita bahwa Bapak DN sudah lebih dari 10 tahun bekerja menjadi calo karena tahun 2000 dia menjadi TKW melalui jasanya.

Artinya bapak DN memang sebenarnya sudah lama menjadi seorang calo. Lalu saya merasa ketika wawancara berlangsung Bapak DN tidak terbuka dan cemas bahwa saya akan melakukan hal yang tidak di inginkannya. Sesekali Bapak DN juga berbicara “apakah sudah wawancaranya?” Selain itu bapak DN juga menjawab pertanyaan saya dengan singkat dan terlihat sangat tidak nyaman dengan kehadiran saya.



Lampiran 06-J**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No. 10

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2019

Pukul : 14.10

Tempat : Rumah Calo Bapak DN

Catatan Deskriptif

Siang hari pada hari selasa tanggal 4 Juni 2019 saya mendatangi salah satu rumah calo TKW di Desa Dukuh jeruk. Awalnya saya hanya ingin membuat janji saja namun karena informan berkenan untuk melakukan wawancara saat itu juga jadi wawancara langsung di lakukan. Awalnya sala memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan saya lalu bapak DN bersedia asalkan identitasnya di rahasiakan.

Rumah kediaman Bapak DN sederhana namun dia memiliki usaha isi ulang galon dan penukaran uang asing. Bapak DN sudah kurang lebih 10 tahun bekerja sebagai seorang calo ucapnya dan saat ini sudah tidak aktif lagi bekerja sebagai calo karena sudah banyak persaingan. Jadi, bapak DN saat ini fokus kepada usahanya saja, tetapi apabila ada yang butuh jasanya Bapak DN siap membantunya dengan senang hati.

Catatan Reflektif

Informasi yang saya dapatkan dari bapak DN tidak sama dengan yang saya dapatkan dari salah satu TKW yang saya wawancarai yang merupakan informan inti saya. Salah satu TKW itu bercerita bahwa Bapak DN sudah lebih dari 10 tahun bekerja menjadi calo karena tahun 2000 dia menjadi TKW melalui jasanya. Artinya bapak DN memang sebenarnya sudah lama menjadi seorang calo. Lalu saya merasa ketika wawancara berlangsung Bapak DN tidak terbuka dan cemas

bahwa saya akan melakukan hal yang tidak di inginkannya. Sese kali Bapak DN juga berbicara “apakah sudah wawancaranya?” Selain itu bapak DN juga menjawab pertanyaan saya dengan singkat.



Lampiran 7

Dokumentasi

Foto setelah wawancara dengan Ibu Rustitin sebagai informan Kunci



Foto dengan Ibu Neli selaku informan inti TKW



Foto dengan Ibu Rasmini selaku informan inti TKW



Foto dengan Ibu Eriyah informan inti TKW



Foto dengan Ibu Darsinih informan inti TKW

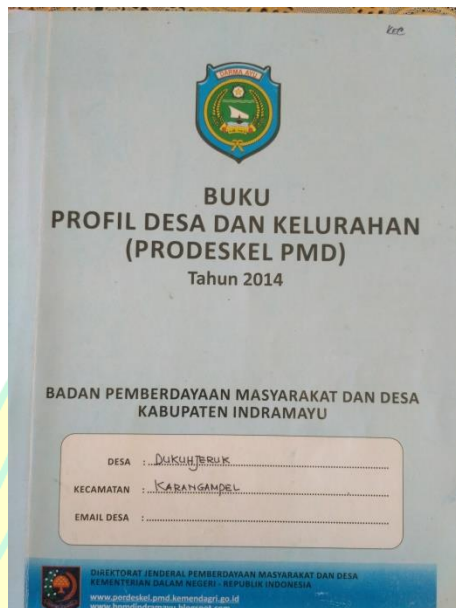


Foto dengan Ibu Sopiya informan inti calo



NEGERI JAKARTA

Buku Profil Desa Dukuh Jeruk



Susunan Organisasi Desa Dukuh Jeruk

